

**PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM (ROHIS)  
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA  
SMAN 12 SERAM BAGIAN BARAT ,SMA MUHAMMADIYAH  
PATINIA, DAN SMA PGRI PELITA JAYA**

**TESIS**



**SYARIF ELLY  
NIM. 190401017**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**AMBON**

**2021**

## PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada SMAN 12 Seram Bagian Barat SMA Muhammadiyah Patinia Dan SMA PGRI Pelita Jaya" yang disusun oleh saudara Syarif Elly, NIM: 190401017, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2021 dan dinyatakan lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Pascasarjana IAIN Ambon.

Ambon, 24 Juni 2021

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Prof. Dr. Abd. Khalik Latuconsina, M.Si

(.....)

Sekretaris Sidang : Fachrul Pattilouw, MA.Hum

(.....)

Penguji I : Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si

(.....)

Penguji II : Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I

(.....)

Pembimbing I : Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I

(.....)

Pembimbing II : Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I

(.....)

### Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

Dr. Rustina N, M.Ag  
NIP. 19710320199802001

Direktur

  
Prof. Dr. Abd. Khalik Latuconsina, M.Si  
NIP. 196311221992031002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarif Elly  
NIM : 190401017  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka tesis ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Juli 2021

Saya menyatakan



*Syarif Elly*  
Syarif Elly  
NIM: 190401017

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ

لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Qs. At-Tahrim (66): 6

### PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sungguh sangat penulis cintai yaitu Ayahanda Tercinta Alm Udin Ely dan Ibunda Tercinta Halima Pattilouw

yang selalu mendukung dalam kondisi apapun dan menjadi motivator terbaik

dalam hidup penulis. Serta kaka-kaka kandungku yang telah mendukung,

memotivasi, menghibur dan memberikan kasih sayang

dengan penuh kesabaran bagi diri penulis.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. Atas limpahan rahmat, karunia dan kasih sayangnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini sebagaimana mestinya. Tak lupa pula sholawat beserta salam peneliti haturkan kejunjungan besar Nabi Muhammad Saw yang telah menaungi kita dari zaman jahiliyah sehingga kita berada dalam manisnya Iman dan Islam seperti sekarang ini.

Tesis ini berjudul : Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinea, dan SMA PGRI Pelita Jaya, merupakan tugas akhir yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar Magister Pendidikan Islam. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian tesis ini, banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat keyakinan, bantuan, serta dukungan dari Keluarga, Dosen pembimbing, dan Teman-teman semua, sehingga segala kesulitan yang dihadapi dapat diatasi. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini peneliti dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati hendak menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Prof. Dr. La Jamaah, M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M.Si, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Faqih Seknun, M.Pd.
2. Prof. Dr. Khalik Latuconsina, M.Si selaku Direktur dan Dr. H. Anang Kabalmay, M.H selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Ambon.
3. Dr. Hj. Rustina N, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon.
4. Prof. Dr.Drs Idrus Sere, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Dr. Muhajir Abd\_Rahman, M.Pd.I selaku pembimbing II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini.
5. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku penguji I dan Dr. M. Faqih Seknun, S.Pd.,M.Pd.I selaku penguji II yang telah memberikan masukan-masukan yang bermanfaat untuk peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini.
6. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan Staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi di Pascasarjana IAIN Ambon.
8. Seluruh Staf Pascasarjana IAIN Ambon yang telah memberikan bantuannya dalam proses penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

9. Keluarga tercinta ayahhanda Alm Udin Ely , ibunda tersayang Halima Pattilouw, saudarah kaka kandungku,Ril Ely,Ani Ely,Nursam Ely,Gunces Ely,Sukaena Ely,dan Indra Ely yang senantiasa memberikan dukungan, do'a dan motivasi sampai akhir.
10. Orang-orang terkasih Omku Hamja Ely,Om Umar Ely, Om Amir Lessy, dan Om Muhammad Nur Ely yang telah memberikan motivasi, dukungan dan doa sampai akhir.
11. Sahabat-sahabat tercinta Hi Amrin, Ust Firman Tomagola,Ust Basri, Tion Rinaldhi Uloth,S.Pi,Saripudin Keliobas, Husen Tomalima,S.Pd, Ibrahim Arsyad,M.Pd senantiasa memberikan do'a dan dukungan kepada peneliti sampai akhir.
12. Sahabat-sahabat Pascasarjana IAIN Ambon angkatan 2019 PAI kelas A, Pak Abdul Kadir Tomadina, Pak Mesenu, Pak Asukdjaja Banawi, Pak Murtadlo, Pak Safi Umagapi, Pak dahlan, Ibu Wa Ani, Ibu Siti hajar Tukan, Ibu Iriani, Ibu Sumiyani, Abang Adamalan Latutuapraya, Abang Mufahir Usman, Abang Syarif Ely, Abang Arifin Mohammad Hanubun, Abang Edi Rumaouw, Ustadzah Eviana Wabula, Ustadzah Sunartin Palahidu, Ustadzah Farida Wahab, Ustadzah Faridah kelibia, Ustadzah Dewi Triani Parwak, Ustadzah Hanisa Alhaming, Ustadzah Ade Irma Waulath, Ustadzah Fanny Facriza Umarella, Ustadzah Eka Setianingsih, Ustadzah Wa Opi Lapandewa dan Ustadzah Ode Fitria terima kasih atas dukungan, perhatian, do'a, semangat yang kalian berikan untuk peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini.

13. Keluarga besar SMAN 12 Seram Bagian Barat dan alumni, yang telah menerima, membantu dan memotivasi yang diberikan untuk peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini.
14. Keluarga besar SMA PGRI Pelita Jaya dan alumni, yang telah menerima, membantu dan memotivasi yang diberikan untuk peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini.
15. Keluarga besar SMA Muhammadiyah Patinea dan alumni, yang telah menerima, membantu dan memotivasi yang diberikan untuk peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini.

Akhirnya kepada Allah Swt. Peneliti serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Tbu, Saudara/Saudari, Kakak-kakak, Teman-teman dan Adik-adik diridhoi dan dirahmati Allah Swt dan diberikan pahala yang berlimpah disisi-Nya. Aamiin Yaa Rabbal ‘Aalamiin.

Ambon, Juli 2021

Saya menyatakan

Syarif Elly  
NIM: 190401017



## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Huruf-huruf Arab ditransliterasi ke dalam huruf Latin sebagai berikut :

<i>b</i>	:	ب	<i>z</i>	:	ز	<i>f</i>	:	ف
<i>t</i>	:	ت	<i>s</i>	:	س	<i>q</i>	:	ق
<i>ts</i>	:	ث	<i>sy</i>	:	ش	<i>k</i>	:	ك
<i>j</i>	:	ج	<i>sh</i>	:	ص	<i>l</i>	:	ل
<i>h</i>	:	ح	<i>dh</i>	:	ض	<i>m</i>	:	م
<i>kh</i>	:	خ	<i>th</i>	:	ط	<i>n</i>	:	ن
<i>d</i>	:	د	<i>dhz</i>	:	ظ	<i>h</i>	:	ه
<i>dz</i>	:	ذ	‘	:	أ	<i>w</i>	:	و
<i>r</i>	:	ر	<i>g</i>	:	غ	<i>y</i>	:	ي

Hamzah ( ء ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika hamzah tersebut terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ( ‘ )

#### 2. Vokal dan Diftong

a. Vokal atau bunyi (a), (i), dan (u) ditulis dengan ketentuan sebagai berikut :

	pendek	panjang
<b>fathah</b>	<b>a</b>	<b>ā</b>
<b>kasrah</b>	<b>i</b>	<b>ī</b>

**dhummah      u                      ū**

b. Diftong yang sering dijumpai dalam transliterasi ialah (ay) dan (aw), misalnya *bayn* ( بين ) dan *qawl* ( قول ).

3. Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda.
4. Kata sandang *al-* (*alif lām ma'rifah*) ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak di awal kalimat. Dalam hal ini kata tersebut ditulis dengan huruf besar (*Al-*), contohnya :

Menurut pendapat al-Zuhaili, kaedah tersebut....

Al-Zuhaili berpendapat bahwa kaedah tersebut....

5. *Tā' marbutah* ( ة ) ditransliterasi dengan *t*, tetapi jika *tā' marbutah* terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan huruf "h". contohnya : *Al-risālah al-mudarrisah*

6. Kata atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah istilah arab yang belum menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia. Adapun istilah yang sudah menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam Bahasa Indonesia, tidak ditulis lagi menurut cara transliterasi di atas, misalnya perkataan Alquran (dari Al-Qur'an), dan sunnah.

Bila istilah itu menjadi bagian dari teks yang harus ditransliterasi secara utuh, misalnya :

*Fiy Dzilāl al-Qur'ān;*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn;*

*Al-'Ibarat bi 'umum al-lafzh lā bi khushūsh al-sabab*

7. Lafzh al-jalalah ( الله ) yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhāf ilayh* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contohnya : *dinullāh, billāh*

Adapun *tā' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf *t*. contohnya :*hum fīy raḥmatillāh*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

1. Swt. = *Subhānah wa ta'ālā*
  2. Saw. = *Shalla Allāh 'alayhi wa sallam*
  3. r.a. = *Radhy Allah anh*
  4. a.s. = *Alayhi salām*
  5. H. = Hijriah
  6. M. = Masehi
  7. H.R... = Hadits Riwayat
  8. w. = wafat
  9. Q.S. (...) : 5 = Quran, Surah..., ayat 5.
- 

## ABSTRAK

**Syarif Elly**, NIM. 190401017. Pembimbing I Prof. Dr.Drs Idrus Sere, M.Pd.I dan Pembimbing II Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana IAIN Ambon 2021. Judul Tesis “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada SMAN 12 Seram Bagian Barat,SMA Muhammadiyah Patinea,dan SMA PGRI Pelita Jaya.

Bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinea, dan SMA PGRI Pelita Jaya dan Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinea, dan SMA PGRI Pelita Jaya.

Peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sebagai subjek penelitian yaitu siswa dan guru PAI. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Peran kegiatan ekstrakurikuler rohani (ROIS) terhadap hasil belajar PAI pada SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinea, dan SMA PGRI Pelita Jaya memiliki dampak dan hasil yang baik dari setiap sekolah terhadap hasil belajar PAI dengan memaksimalkan waktu melalui setiap kegiatan dalam memahami materi-materi pembelajaran pendidikan agama Islam kepada siswa pada setiap sekolah. Dan Faktor yang pendukung dan faktor penghambat yang paling berperan penting dalam proses kegiatan ekstrakurikuler rohani (ROIS) terhadap hasil belajar PAI pada SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinea, dan SMA PGRI Pelita Jaya merupakan faktor non materi yaitu: *Pertama*, non materi berasal dari dalam diri pendidik maupun peserta didik, berupa siswa yang tidak berkeinginan ikut dan mensukseskan kegiatan rohani Islam dan dari pendidik karena kurang memiliki kemampuan dalam membina kegiatan ini. *Kedua*, non materi yang berasal dari keadaan dan alam, berupa sering kali jadwal yang bertabrakan sehingga mengganggu kegiatan rohani Islam ini dan keadaan alam yang sedang mengalami masa pandemic

sehingga mengganggu dan menghambat kegiatan rohani Islam ini. Sehingga mengakibatkan berpengaruh pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada setiap sekolah.

**Kata Kunci:** *Peran, Ekstrakurikuler Rohani Islam, Hasil Belajar PAI*



## ABSTRACT

**Syarif Elly**, NIM. 190401017. Supervisor I Prof. Dr. Drs Idrus Sere, M.Pd.I and Supervisor II Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I Study Program Islamic Religious Education, Postgraduate IAIN Ambon 2021. Thesis title “The Role of Islamic Spiritual Extracurricular Activities on Learning Outcomes of Islamic Religious Education at SMAN 12 Seram West, SMA Muhammadiyah Patinea, and SMA PGRI Pelita Jaya.

Aims to find out how Islamic spiritual extracurricular activities improve Islamic religious education learning outcomes at SMAN 12 Seram Barat, Muhammadiyah Patinea High School, and PGRI Pelita Jaya High School and to find out the supporting and inhibiting factors that influence extracurricular activities on Islamic religious education learning outcomes. at SMAN 12 Seram Barat, SMA Muhammadiyah Patinea, and SMA PGRI Pelita Jaya.

The researcher uses a qualitative descriptive research type with a phenomenological approach. As research subjects, namely PAI students and teachers. Data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation and use data analysis, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification.

This study shows that the role of spiritual extracurricular activities (ROIS) on PAI learning outcomes at SMAN 12 Seram Barat, SMA Muhammadiyah Patinea, and SMA PGRI Pelita Jaya has a good impact and results from each school on PAI learning outcomes by maximizing time through each activity. in understanding Islamic religious education learning materials to students at each school. And the supporting factors and inhibiting factors that play an important role in the process of spiritual extracurricular activities (ROIS) on PAI learning outcomes at SMAN 12 Seram Barat, SMA Muhammadiyah Patinea, and SMA PGRI Pelita Jaya are non-material factors, namely: *First*, non-material originating from from within educators and students, in the form of students who do not wish to participate in and succeed in Islamic spiritual activities and from educators because they lack the ability to foster these activities. *Second*, non-material originating from circumstances and nature, in the form of schedules that often collide so that it interferes with this Islamic spiritual activity and the natural state that is experiencing a pandemic period so that it disrupts and hinders this Islamic spiritual activity. So that it has an effect on student learning outcomes in Islamic religious education subjects at each school.

**Keywords:** *Role, Islamic Spiritual Extracurricular, PAI Learning Outcomes*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGESAHAN TESIS</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
<b>BAB II METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	8
B. Lokasi Penelitian .....	10
C. Teknik Pengumpulan Data .....	10
D. Teknik Analisis Data .....	15

E. Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	18
---	----

### **BAB III KAJIAN TEORI**

A. Hakikat Ekstrakurikuler Rohani Islam.....	24
1. Pengertian Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROIS).....	24
2. Tujuan dan Fungsi Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROIS).....	25
3. Prinsip Dasar Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROIS) .....	27
4. Organisasi dan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROIS).....	27
5. Integrasi kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROIS) .....	30
B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....	30
1. Pengertian Hasil Belajar.....	30
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	33
3. Tipe-Tipe Hasil Belajar.....	34
4. Pengaruh Hasil Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	38
5. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....	41
C. Penelitian Terdahulu .....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
1. Gambaran Umum SMAN 12 Seram Bagian Barat .....	48
a. Sejarah SMAN 12 Seram Bagian Barat .....	48
b. Visi, Misi dan Tujuan SMAN 12 Seram Bagian Barat .....	49
c. Keadaan Peserta Didik SMAN 12 Seram Bagian Barat .....	50
d. Keadaan Pendidik SMAN 12 Seram Bagian Barat.....	50
e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 12 Seram Bagian Barat. .	52
2. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah Patinea .....	53
a. Sejarah SMA Muhammadiyah Patinea .....	53
b. Visi, Misi dan Tujuan SMA Muhammadiyah Patinea .....	53
c. Keadaan Peserta Didik SMA Muhammadiyah Patinea .....	54



<b>d.</b>	Keadaan Pendidik SMA Muhammadiyah Patinea .....	54
<b>e.</b>	Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah Patinea ..	55
3.	Gambaran Umum SMA PGRI Pelita Jaya .....	56
<b>a.</b>	Sejarah SMA PGRI Pelita Jaya .....	56
<b>b.</b>	Visi, Misi dan Tujuan SMA PGRI Pelita Jaya .....	57
<b>c.</b>	Keadaan Peserta Didik SMA PGRI Pelita Jaya .....	58
<b>d.</b>	Keadaan Pendidik SMA PGRI Pelita Jaya .....	58
<b>e.</b>	Keadaan Sarana dan Prasarana SMA PGRI Pelita Jaya .....	59
4.	Macam-Macam Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROIS) Pada SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinea, dan SMA PGRI Pelita Jaya .....	60
<b>a.</b>	Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROIS) .....	60
1)	SMAN 12 Seram Bagian Barat .....	60
2)	SMA Muhammadiyah Patinea .....	61
3)	SMA PGRI Pelita Jaya .....	61
<b>b.</b>	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROIS) .....	61
1)	SMAN 12 Seram Bagian Barat .....	61
2)	SMA Muhammadiyah Patinea .....	62
3)	SMA PGRI Pelita Jaya .....	63
<b>c.</b>	Materi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROIS) .....	63
1)	SMAN 12 Seram Bagian Barat .....	63
2)	SMA Muhammadiyah Patinea .....	64
3)	SMA PGRI Pelita Jaya .....	65
5.	Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROIS) Terhadap Hasil Belajar PAI Pada SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinea, dan SMA PGRI Pelita Jaya .....	65

a.	Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROIS) Terhadap Hasil Belajar PAI Pada SMAN 12 Seram Bagian Barat.....	66
b.	Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROIS) Terhadap Hasil Belajar PAI Pada SMA Muhammadiyah Patinea.....	70
c.	Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROIS) Terhadap Hasil Belajar PAI Pada SMA PGRI Pelita Jaya .....	74
6.	Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROIS) Terhadap Hasil Belajar PAI Pada SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinea, dan SMA PGRI Pelita Jaya .....	80
a.	Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROIS) Terhadap Hasil Belajar PAI Pada SMAN 12 Seram Bagian Barat .....	81
b.	Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROIS) Terhadap Hasil Belajar PAI Pada SMA Muhammadiyah Patinea .....	82
c.	Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROIS) Terhadap Hasil Belajar PAI Pada SMA PGRI Pelita Jaya.....	83
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan .....	86
B.	Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		89
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sejarah Kepemimpinan Kepala Sekolah SMAN 12 Seram Bagian Barat.....	49
Tabel 2. Keadaan Peserta Didik SMAN 12 Seram Bagian Barat .....	50
Tabel 3. Keadaan Pendidik dan Pegawai SMAN 12 Seram Bagian Barat .....	52
Tabel 4. Sarana dan Prasarana SMAN 12 Seram Bagian Barat.....	53
Tabel 5. Sejarah Kepemimpinan Kepala Sekolah SMA PGRI Pelita Jaya.....	54
Tabel 6. Keadaan Peserta Didik SMA PGRI Pelita Jaya .....	55
Tabel 7. Keadaan Pendidik dan Pegawai SMA PGRI Pelita Jaya .....	56
Tabel 8. Sarana dan Prasarana SMA PGRI Pelita Jaya .....	57
Tabel 9. Keadaan Peserta Didik SMA Muhammadiyah Patinea .....	58
Tabel 10. Keadaan Pendidik dan Pegawai SMA Muhammadiyah Patinea .....	58
Tabel 11. Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah Patinea.....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klarifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik,<sup>1</sup> Secara hakikat dipahami bahwa ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Hasil belajar terbukti dan terlihat ketika tingkah laku peserta didik di SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinea dan SMA PGRI Pelita Jaya, memaparkan perubahan yang terjadi sehingga mengarah dari yang tidak tahu menjadi lebih tahu, tidak bisa menjadi bisa. Hasil belajar tentunya tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar yang diatur dalam Kurikulum.

Kurikulum dapat dikatakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam kurikulum, ada program yang bersentuhan langsung dengan proses pendidikan sebagai program inti, yang kemudian dinamakan program kurikuler; dan ada program penunjang yang sifatnya membantu ketercapaian tujuan kurikuler yang kemudian disebut program ekstrakurikuler.<sup>2</sup> Program ekstrakurikuler mencakup kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan proses dalam pembelajaran ekstrakurikuler. Hal ini

---

<sup>1</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet: Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009), hlm. 22-31.

<sup>2</sup>Asep Herry Hernawan, dkk., (Cet: , *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 121.

menunjukkan terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil belajar peserta didik di di SMAN 12 Seram Bagian Barat,SMA Muhammadiyah Patinea dan SMA PGRI Pelita Jaya.

Realita membuktikan praktik Pendidikan Agama Islam di di SMAN 12 Seram Bagian Barat,SMA Muhammadiyah Patinea dan SMA PGRI Pelita Jaya sangat minim. Selain itu, konsep Pendidikan Agama Islam yang cukup luas, meliputi hal - hal yang berkaitan dengan masalah aqidah, syari'ah dan akhlak merupakan bobot pengajaran yang cukup berat. Alokasi waktu tiga jam pelajaran diperkankan dengan materi yang harus diberikan kepada peserta didik menyebabkan ketidak seimbangan antara bobot materi dengan waktu belajar yang tersedia. Dengan alokasi seperti itu jelas tidak mungkin untuk membekali peserta didik mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang memadai. Maka perlu dilakukan strategi alternatif dalam memenuhi kebutuhan peserta didik akan Pendidikan Agama Islam yakni dengan pembinaan.

Dalam pembinaan peserta didik, banyak wadah yang harus dijalankan demi menunjang proses pendidikan, salah satu wadah pembinaan agar Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan secara efektif, selain diberikan dalam jam intrakurikuler, juga dilakukan di luar jam pelajaran dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di di SMAN 12 Seram Bagian Barat,SMA Muhammadiyah Patinea dan SMA PGRI Pelita Jaya.

Kegiatan pendidikan tidak hanya belajar di kelas tetapi ada yang di luar kelas yaitu ekstrakurikuler. “Kegiatan ekstrakurikuler merupakan beberapa kegiatan yang

diberikan kepada peserta didik di lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menonjolkan potensi diri yang belum terlihat di luar kegiatan belajar mengajar, memperkuat potensi yang telah dimiliki peserta didik". Kegiatan ekstrakurikuler tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian tujuan kurikuler saja, tetapi juga mencakup pementasan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk pengembangan minat dan bakat peserta didik. Dengan demikian program kegiatan ekstrakurikuler harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menunjang kegiatan kurikuler, maupun pembentukan kepribadian yang menjadi inti kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang merupakan tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut mempunyai arti penting untuk mengetahui kemampuan peserta didik, sehingga hasil belajar pada tes atau ujian merupakan tuangan pemikiran yang terbaik dari siswa, pasalnya mereka biasa belajar ketika akan ada ujian saja. Selain itu, peserta didik yang mendapatkan nilai kognitifnya bagus belum bisa dikatakan telah berhasil jika nilai sikap dan keterampilannya kurang. Begitu pula sebaliknya, jika sikap dan atau keterampilannya bagus tetapi kognitifnya kurang, belum bisa dikatakan mata pelajaran pendidikan agama Islam itu berhasil.

Di lembaga pendidikan formal, ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya adalah Rohani Islam (Rohis) sebagai ekstrakurikuler yang berbasis agama Islam. Ekstrakurikuler Rohani Islam merupakan suatu wadah pembinaan keagamaan yang dikelola dan dikembangkan oleh peserta didik serta pembina Rohis, sehingga secara struktural dan operasionalnya sudah dapat dikatakan sebagai suatu ekstrakurikuler yang mempunyai

kepengurusan yang jelas. Kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam seharusnya dapat membantu peserta didik mengembangkan bakat dan kreatifitasNya. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pendidikan agama Islam harus dijadikan sebagai tolak ukur dalam membentuk watak dan pribadi peserta didik, serta membangun moral bangsa (*nation character building*). Kegiatan Kerohanian ini juga diharapkan bisa membantu peserta didik yang belum maksimal dalam belajar pendidikan agama Islam karena keterbatasan waktu yang hanya dalam seminggu sekali menyampaikan materi pendidikan agama Islam yang hanya 2 jam pelajaran di dalam kelas, sehingga dengan adanya rohis diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peserta didik dalam membentuk kepribadian yang Islami di luar kelas.

Fungsi Kerohanian sebagai forum, pengajaran, dakwah, dan berbagi pengetahuan Islam. Rohis mampu membantu mengembangkan ilmu tentang Islam yang diajarkan di sekolah. Melalui ekstrakurikuler ini mereka memperoleh lingkungan yang Islami dan dapat mengembangkan kreatifitasnya, karena siswa merupakan generasi penerus bangsa yang akan berkembang beberapa tahun yang akan datang.

Berdasarkan obeservasi yang peneliti dapatkan dilapangan bahwa Ekstrakurikuler Kerohanian di SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinea, dan SMA PGRI Pelita Jaya Memiliki sesuatu hal yang lebih mengutamakan dakwah Islam secara damai, menjaga ukhuwah Islamiyah dengan kuat dan toleransi antar umat beragama. Kemudian Rohis SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinea dan SMA PGRI Pelita Jaya juga memiliki peran penting dalam bidang keagamaan Islam yang dapat mewadahi siswa dalam mengembangkan pengetahuan atau

pemahaman peserta didik mengenai agama Islam, agar hasil belajar peserta didik terutama pada pelajaran agama Islam lebih baik, namun Kemudian kenyataannya di lapangan masih banyak peserta didik yang belum mengamalkan hasil belajar pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, masih mendapatkan nilai yang kurang baik, belum konsisten untuk mengamalkan apa yang telah didiapat di sekolah. hal tersebut terlihat dari sikap siswa yang masih belum sesuai dengan apa yang di pelajari pada saat pelajaran pendidikan agama Islam. Seperti sekolah menengah yang lain pada umumnya, memiliki ekstrakurikuler Rohis sebagai wadah pembinaan untuk peserta didik dalam bidang agama Islam, namun di SMAN 12 Seram Barat. SMA Muhammadiyah Patinea, dan SMA PGRI Pelita Jaya merupakan sekolah umum, dengan mayoritas peserta didik beragama Islam, akan tetapi minat atau antusias peserta didik lebih pada pelajaran umum bukan pada pelajaran agama Islam, hal tersebut berdasarkan kondisi yang ada di sekolah yang lebih mengutamakan pelajaran umum.

Berbagai permasalahan yang ada di atas untuk itu penulis ingin membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinea, dan SMA PGRI Pelita Jaya. Dalam hal ini penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinea, dan SMA PGRI Pelita Jaya”**



## B. Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Uraian Fokus
1.	Bentuk-bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinea, dan SMA PGRI Pelita Jaya.	1. Bentuk-bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Pembinaan Akhlak Mulia</li> <li>ii. Pekan keterampilan Seni PAI</li> <li>iii. Pasantren Kilat</li> <li>iv. Ibadah ramadhan</li> <li>v. Wisata Rohani</li> <li>vi. Peringatan hari Besar Islam</li> <li>vii. Shalat jumat berjama'ah</li> </ol>
2.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinea, dan SMA PGRI Pelita Jaya.	1. Faktor Internal <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Aspek Fisiologis</li> <li>b. Aspek Psikologis</li> </ol> 2. Faktor Eksternal <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Lingkungan social</li> <li>b. Lingkungan Nasional</li> </ol>
3.	Factor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinea, dan SMA PGRI Pelita Jaya.	a. Faktor pendukung <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai</li> <li>2) Memiliki manajemen pengelolaan kegiatan yang bagus</li> <li>3) Adanya semangat pada peserta didik</li> <li>4) Adanya komitmen dari kepala sekolah, guru dan peserta didik itu sendiri</li> <li>5) Adanya tanggung jawab</li> </ol> b. Faktor penghambat <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Adanya sarana dan prasarana yang kurang memadai</li> <li>2) Dalam pengelolaan kegiatan cenderung responsive dalam mengikuti kegiatan</li> <li>3) Tidak adanya kerjasama yang baik dari kepala sekolah, guru dan murid itu sendiri</li> <li>4) Kurang adanya tanggung jawab</li> </ol>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam proposal tesis ini adalah:

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinea, dan SMA PGRI Pelita Jaya ?
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinea, dan SMA PGRI Pelita Jaya ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam proposal tesis ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinea, dan SMA PGRI Pelita Jaya.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinea, dan SMA PGRI Pelita Jaya.

## BAB III

### KAJIAN TEORI

#### A. Hakikat Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROIS)

##### 1. Pengertian Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROIS)

Rohis merupakan singkatan dari Rohani Islam. Mengambil sebuah pengertian dari kalimat yang terdiri dari dua suku kata, maka perlu dibahas dengan rinci dari kata penyusunan dalam kalimat tersebut. Seperti halnya dengan rohani Islam yang merupakan integrasi dari dua kata yang memiliki satu arti, yang merupakan satu kesatuan yakni dari kata rohani dan Islam, maka akan terlebih dahulu diuraikan dari setiap istilah yakni Rohani dan Islam. Rohis berasal dari dua kata yaitu : Rohani dan Islam. Ruh atau roh adalah kata dasar dari Rohani. Allah SWT meniupkan ruh kepada Manusia, sehingga disebut sempurna. Dengan mengurus rohani, setiap orang akan cenderung kepada akhlak kerohaniannya yaitu akhlak yang mulia dan diridhoi Allah SWT, sehingga akan mengurangi dan menekan akhlak yang buruk seperti : dendam, kedengkian, sombong ingin dipuji dan lainnya.<sup>39</sup>

Rohani menurut kamus istilah agama, yang dikutip oleh Ditpais Kemenag, mempunyai beberapa pengertian, yaitu:

- a) “Jiwa; anugerah yang berfungsi menghidupkan, menumbuhkan dan membiakan. Sangat erat kaitannya dengan akal yang mengandung unsur berpikir dan mempertimbangkan.”

---

<sup>39</sup>Aziz Samudra dan Setia Budi, *Eksistensi Ruhani Manusia*, (Cet: I, Jakarta : Persada, 2005), hlm. 92.

- b) “Hati; merupakan unsur yang mengandung rasa, keinginan, kehendak dan sifat yang baik seperti; pengasih, penyayang, pemaaf, lemah lembut dan sebagainya.”
- c) “Nafsu; unsur halus yang mengandung kemauan, suka dan hasrat baik untuk sesuatu yang terpuji ataupun yang tercela. Menurut Al-Qur’an, nafsu dapat dibagi menjadi tiga, yaitu nafsu muthmainnah, nafsu lawwamah, dan nafsu ammarah.”<sup>40</sup>

Berdasarkan rumusan pengertian di atas, Ekstrakurikuler Rohani Islam, selanjutnya disingkat menjadi eskul ROHIS adalah organisasi Rohani Islam sebagai sub organisasi dari Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang kegiatannya mendukung intrakurikuler keagamaan, dengan memberikan pendidikan, pembinaan dan pengembangan potensi siswa/siswi muslim agar menjadi insan beriman, bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Tujuan dan Fungsi Ekstrakurikuler Rois Islam (ROIS)

Adapun tujuan dari eskul Rohis sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam, Kementerian Agama RI adalah:

- a) “Memberikan sarana pembinaan, pelatihan dan pendalaman Pendidikan Agama Islam bagi para siswa, agar dapat mengkomunikasikan ajaran agama yang mereka peroleh dalam bentuk akhlak mulia, sehingga nilai-nilai ajaran Islam mewarnai lingkungan sekolah dalam kehidupan sehari-hari.”
- b) “Membentuk keperibadian muslim yang representatif dalam upaya kaderisasi Islam yang berkesinambungan, sehingga syiar Islam terus berkembang secara damai dan lebih dinamis sesuai dengan perkembangan zaman. c. Memperkokoh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT agar mampu melaksanakan perintah dan meninggalkan larangannya serta mampu menyaring budaya yang tidak sesuai dengan nilai-nilai spiritual agar dapat dijauhinya.”

---

<sup>40</sup>Kemenag Republik Indonesia, *Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) SMA*, (Cet: I, Jakarta: DitPais, 2011), hlm. 8.

- c) “Memberikan dan menambah wawasan keagamaan yang tidak diperoleh dalam pembelajaran di kelas agar diharapkan kompetensi keagamaan peserta didik semakin meningkat.”<sup>41</sup>

Fungsi kegiatan eskul Rohis dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam adalah untuk pendidik (guru) itu sendiri maupun untuk lembaga pendidikan.

Diantara fubgsi eskul Rohis adalah:

- a) “Memotivasi siswa/siswi untuk mengembangkan potensi di bidang keagamaan yang dapat berkompetisi meningkatkan prestasinya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.”
- b) “Membantu guru Pendidikan Agama Islam untuk memnuhi tuntutan kebutuhan akan pengakuan terhadap hasil Pendidikan Agama Islam sejalan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.”<sup>42</sup>

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mempunyai beberapa fungsi yaitu :

- a) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kreativitas peserta didik sesuai potensi bakat dan minta mereka.
- b) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c) Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggembarakan dan menyenangkan peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- d) Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan sikap karir peserta didik.<sup>43</sup>

Makna dan fungsi kegiatan ekstrakurikuler dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan akan terwujud manakala pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan sebaikbaiknya khususnya pengaturan siswa, peningkatan disiplin siswa dan semua petugas, biasanya mengatur siswa diluar jam-jam pelajaran lebih sulit dari mengatur mereka didalam kelas. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan

<sup>41</sup>Kemenag Republik Indonesia, ..., hlm. 9.

<sup>42</sup>Kemenag Republik Indonesia, ..., hlm. 9-10.

<sup>43</sup>Aqib, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Cet: I, Bandung : Yarma Widya, 2011), hlm. 22.

ekstrakurikuler melibatkan banyak pihak, memerlukan peningkatan kinerja dan administrasi yang lebih tinggi.

### **3. Prinsip Dasar Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Rois Islam (ROIS)**

Dalam penyelenggaraan kegiatan Rohis di sekolah, seyogyanya memperhatikan prinsip-prinsip dasar, yaitu:

- a) “Prinsip pengetahuan (intelektual) merupakan perwujudan tingkat pengetahuan seseorang terhadap agama.
- b) Prinsip penghayatan (eksperensial) merupakan perwujudan tingkat penghayatan yang mendalam dalam melaksanakan perintah agama.
- c) Prinsip keyakinan (ideologis) atau disebut juga aqidah; merupakan perwujudan tinggi rendahnya keyakinan seorang muslim terhadap kebenaran ajaran agamanya.
- d) Prinsip peribdatan (ritualistic) merupakan perwujudan tingkat kepatuhan seorang manusia dalam menjalankan perintah atau maliyah ritual.
- e) Prinsip pengalaman (konsekuansian) disebut juga sebagai akhlak; yang merupakan perwujudabakat
- f) Tinggi rendahnya seorang muslim berperilaku. Akhlak merupakan cerminan dari kedua dimensi di atas, yaitu keyakinan (dimensi ideologis) dan kepatuha menjalankan perintah (dimensi ritualistic)”<sup>44</sup>

### **4. Organisasi dan Kegiatan Ekstrakurikuler Rois Islam (ROIS)**

Rohis merupakan salah satu wadah yang dimotori oleh siswa dalam menjalankan aktivitasnya di sekolah. Efektifitas pengorganisasian wadah ini membutuhkan perhatian para pengurus dan Pembina Rohis (guru Pendidikan Agama Islam). Pengorganisasian Rohis di sekolah tentunya amat beragam, disesuaikan dengan kebutuhan dan daya dukung masing-masing sekolah. Berikut ini merupakan

---

<sup>44</sup>Kemenag Republik Indonesia, ..., hlm. 10-11.

salah satu model pengorganisasian Rohis di sekolah yang dapat dikembangkan sesuai dengan sumber daya dukung masing-masing sekolah:

- a) “Dewan Penasehat; perorangan atau kelompok yang mempunyai tugas memberi arahan, bimbingan atau pertimbangan kepada pengurus harian dengan melibatkan unsur pengurus komite sekolah atau pihak eksternal yang sudah dijamin oleh sekolah dapat memberi kontribusi mengembangkan kegiatan Rohis.
- b) Dewan Pembina; yang terdiri dari kepala sekolah, bidang kesiswaan, para guru Pendidikan Agama Islam stsu guru mata pelajaran lain yang beragama Islam yang memiliki kepedulian terhadap mutu atau kualitas pembinaan ajaran Islam. Mereka inilah yang membina dan memberikan saran/nasehat bagi pengurus harian, sehingga tercapai kemajuan Rohis. Disamping itu, peran para alumni dan mantan pengurus Rohis (kakak kelasnya) perlu diikutsertakan dalam melaksanakan tugas pembinaan.
- c) Badan Pengurus Harian (BPH), adlah lembaga eksekutif penggerak utama organisasi Rohis. Bada ini terdiri dari ketua umum, wakil ketua I (ikhwan), wakil ketua II (akhwat), sekretaris, bendahara, dan ketua-ketua bidang.
- d) Bidang- bidang yang terdiri atas:
  - 1) Bidang kaderisasi Bidang ini mengelola berbagai kegiatan kaderisasi, seperti mentoring siswa, training mentor, dan latihan dasar kepemimpinan Rohis.
  - 2) Bidang dakwah:
    - i. Sie pengajian kelas.
    - ii. Sie kultum yang diselenggarakan menjelang atau sesudah shalat fardhu
  - 3) Bidang hubungan masyarakat Bidang ini melaksanakan segala bentuk aktivitas yang berkaitan dengan informasi, pengumuman, publikasi, dan hubungan masyarakat pada umumnya. Beberapa seksi yang membawahi bidang ini, antara lain:
    - i. Sie publikasi.
    - ii. Sie dokumentasi.
    - iii. Sie hubungan alumni.
    - iv. Sie perwakilan kelas
    - v. Sie hubungan guru.
  - 4) Bidang penerbitan dan media:
    - i. Sie majalah dinding.
    - ii. Sie bulletin dakwah
  - 5) Bidang pendidikan:
    - i. Kelompok Belajar Muslim (KBM).
    - ii. Bimbingan belajar
  - 6) Bidang perpustakaan

Bidang ini khusus mengelola program perpustakaan masjid/mushola yang merupakan mata air pengetahuan dan penyebaran Islam, misalnya

- i. Sie perpustakaan masjid/mushallh.
- 7) Bidang sarana dan peribadatan  
Bidang ini mengelola inventaris dan berbagai perangkat peralatan yang diperlukan untuk menunjang aktivitas kegiatan Rohis. Beberapa seksi yang ada di bawahnya, antara lain:
  - i. Sie kebersihan.
  - ii. Sie inventaris.
  - iii. Sie transportasi.<sup>45</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler Rohis banyak sekali disesuaikan dengan kondisi sekolah, sarana dan prasarana. Tetapi semua terarah menuju satu tujuan yaitu menunjang keberhasilan Pendidikan Agama Islam di sekolah. Diantara kegiatan eskul

Rohis:

- a) “Ta’aruf (perkenalan) pengurus dan anggota baru.
- b) Pengentasan baca Al-Qur’an.
- c) Tilawah dan tahsin Al-Qur’an.
- d) Pesantren kilat.
- e) Latihan Dasar Kepemimpinan Rohis (LDKR).
- f) Latihan kader Da’i/Da’iyah/Khatib.
- g) Tadabbur dan Tafakur Alam.
- h) Peringatan Hari-Hari Besar Islam.
- i) Bakti social.
- j) Pentas Seni Islam.
- k) Bersih-bersih Masjid/Mushalla (BBM).
- l) Madding Rohis.
- m) Bulletin.
- n) Kotak Amal Sepekan (KAS).
- o) Study Wisata Rohani.
- p) Study Banding/Sharing.
- q) I’tikaf Ramadhan.
- r) uka Puasa Bersama.
- s) Menerima dan mendistribusikan zakat.
- t) Pematangan hewan Kurban.
- u) Akses Web Islam.
- v) Bedah Buku, dan lain-lain.”<sup>46</sup>

<sup>45</sup>Kemenag Republik Indonesia, ..., hlm. 13-16.



## **5. Integrasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rois Islam (ROIS)**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah harus mengintegrasikan kegiatan intrakurikuler dengan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dimaksudkan agar pendidikan agama Islam benar-benar terinternalisasi ke dalam hati, pikiran, dan perilaku siswa. Sehingga tujuan pendidikan agama Islam yaitu menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa benar-benar tercapai.<sup>47</sup>

### **B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

#### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Segala upaya yang dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran dapat diketahui hasilnya melalui penilaian proses dan penilaian hasil. Hasil belajar dapat tercapai jika siswa mampu melakukan tugasnya sesuai dengan kompetensi dasar yang ditandai tercapainya indikator-indikator. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran

---

<sup>46</sup>Kemenag Republik Indonesia, ..., hlm. 23-28.

<sup>47</sup>Kemenag Republik Indonesia, ..., hlm. 29.

adalah hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Menurut Hamalik hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan-pengetahuan, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.<sup>48</sup> Sebagaimana yang dikatakan oleh Dimiyati dan

Mudjiono bahwa:

“Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar.<sup>49</sup> Sedangkan menurut Hamalik hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.”<sup>50</sup>

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Jadi hasil belajar adalah hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Agus Suprijono, hasil belajar adalah perubahan perilaku keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja.<sup>51</sup> Sedangkan hasil belajar mencakup kemampuan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Robert M. Gagne berpendapat bahwa hasil belajar adalah pola-pola

<sup>48</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Cet: III, Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 31.

<sup>49</sup>Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet: II, Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 3.

<sup>50</sup>Oemar Hamalik, ..., hlm. 49.

<sup>51</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Cet: I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 6.

perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku akibat dari proses belajar. Gagne menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.<sup>52</sup> Dari pengertian tersebut ada tiga unsur pokok dalam belajar yaitu:

- a. Proses. Belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar jika pikiran dan perasaannya aktif.
- b. Perubahan perilaku. Hasil belajar perubahan-perubahan perilaku atau tingkah laku seseorang yang belajar akan berubah atau bertambah perilakunya.
- c. Pengalaman. Belajar adalah mengalami, dalam arti belajar terjadi di dalam interaksi antara individu dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.<sup>53</sup>

Tentu saja kegiatan-kegiatan itu tidak terpisah satu sama lain. Dalam setiap kegiatan motoris terkandung kegiatan mental dan disertai oleh perasaan tertentu. Dalam tiap pelajaran dapat dilakukan bermacam-macam kegiatan.<sup>54</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan

---

<sup>52</sup>Robert M. Gagne, *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran; Terjemahan. Munandir*, (Cet: I, Jakarta: Grafindo Persada, 1989), hlm. 19.

<sup>53</sup>M. Djauhar Siddiq. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. (Cet: I, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 31.

<sup>54</sup>Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Cet: II, Jakarta: Bumi Aksara, 2012 ), hlm. 91.

melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Untuk mencapai hasil yang maksimal tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi terhadap hasil belajar di antaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan, dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah lingkungan fisik dan non fisik (termasuk suasana kelas dalam belajar seperti riang gembira, menyenangkan), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah. Guru adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap proses maupun hasil belajar, sebab guru merupakan manager atau sutradara dalam kelas. Dalam hal ini guru harus memiliki dasar yang disyaratkan dalam profesi guru.<sup>55</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi faktor dalam diri sendiri dan faktor yang datang dari luar diri atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari dalam diri terutama kemampuan yang dimiliki. Faktor kemampuan besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar yang

---

<sup>55</sup>Rusman, *Teknologi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*. (Cet: I, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), hlm. 124.

dicapai. Hasil belajar di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki dan 30% dipengaruhi oleh faktor dari luar yaitu faktor lingkungan. Faktor-faktor yang telah dikemukakan tersebut akan mempengaruhi proses belajar yang dilakukan siswa yang akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Tinggi dan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa berkaitan dengan faktor yang mempengaruhinya. Pada umumnya hasil belajar siswa yang rendah bisa diakibatkan oleh beberapa faktor, di antaranya: (1) semangat belajar siswa yang kurang, (2) sarana belajar kurang, (3) penggunaan metode mengajar yang tidak efektif, (4) guru kurang bersemangat dalam mengajar.

### **3. Tipe-Tipe Hasil Belajar**

Dasar proses belajar mengajar, tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang/mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, di samping diukur dari segi prosesnya. Tipe hasil belajar harus nampak dalam tujuan pengajaran, sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar. Tujuan pengajaran yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga bidang yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Nana Sudjana tipe-tipe hasil belajar yaitu:<sup>56</sup>

#### **a. Tipe hasil belajar bidang kognitif**

##### **1) Tipe hasil belajar pengetahuan hafalan (knowledge)**

---

<sup>56</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Cet; I, Bandung: Sinar Baru, 2005), hlm. 49-52.

Cakupan dalam pengetahuan hafalan termasuk pula pengetahuan yang sifatnya faktual, di samping pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali seperti bahasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus, dan lain-lain.

2) Tipe hasil belajar pemahaman (comprehensif) pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep. Ada tiga macam pemahaman yang berlaku umum yaitu:

a) Pemahaman terjemahan yaitu kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya. Misalnya, mengartikan Bhineka Tunggal Ika.

b) Pemahaman penafsiran, misalnya menghubungkan dua konsep yang berbeda.

c) Pemahaman ekstrapolasi yaitu kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu, atau memperluas wawasan.

3) Tipe hasil belajar penerapan (aplikasi)

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan dan mengabstraksikan suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Aplikasi bukan keterampilan motorik tapi lebih banyak keterampilan mental.

4) Tipe hasil belajar analisis

Analisis adalah kesanggupan memecah, mengurangi atau integritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur atau bagianbagian yang mempunyai arti, atau mempunyai tingkatan.

5) Tipe hasil belajar sintesis

Sintesis adalah lawan analisis. Bila pada analisis tekanan pada kesanggupan menguraikan suatu integritas menjadi bagian yang bermakna, sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi satu integritas.

6) Tipe hasil belajar evaluasi

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan Judgment yang dimilikinya, dan criteria yang dipakainya.

b. Tipe hasil belajar bidang afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atensi/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan lain-lain. Ada beberapa tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe hasil belajar. Tingkatan tersebut dimulai tingkat yang dasar/ sederhana sampai tingkatan yang komplek.

- 1) Receiving/attending yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala.

- 2) Responding atau jawaban yaitu reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- 3) Valuing (penilaian) yaitu berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
- 4) Organisasi yaitu pengembangan nilai ke dalam satu system organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lain dan kemantapan, prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai yaitu keterpaduan dari semua system nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Tipe hasil belajar bidang kpsikomotorik

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan yakni (1) Gerakan refleksi. (2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar. (3) Kemampuan perceptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain. (4) Kemampuan bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan. (5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks. (7) Kemampuan berkenaan dengan non decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

Sedangkan menurut Tohirin tipe-tipe hasil belajar secara garis besar terbagi atas tiga ranah yaitu (1) berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintetis dan



evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. (2) ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. (3) ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris yakni gerakan reflek, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketetapan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>57</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa tipe-tipe hasil belajar siswa terbagi atas tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, bahwa ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar, di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi dan bahan pengajaran.

#### **4. Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Proses belajar mengajar tanpa adanya kemauan dan semangat dari salah satu ataupun kedua belah pihak (pengajar dan subjek ajar) akan memberikan pengaruh negatif pada suasana belajar mengajar yang sedang dilakukan. Pada akhirnya hal tersebut akan menghambat pencapaian tujuan pengajaran yaitu menghasilkan siswa yang dapat memahami serta mengaplikasikan nilai-nilai yang diberikan sebelumnya.

---

<sup>57</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet: I, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 151.

Squire R. Larry mengemukakan bahwa keterlibatan siswa adalah sejumlah waktu yang dipergunakan siswa untuk terlibat aktif dan penuh perhatian dalam mempelajari materi pembelajaran tertentu. Squire mengaitkan bahwa ada hubungan antara perilaku dan keterlibatan siswa dengan konsentrasi dan hasil belajar siswa.<sup>58</sup>

Gambaran di atas tampak bahwa perilaku belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat memberikan manfaat secara langsung pada perilaku belajar siswa dalam proses belajar, diantaranya dapat merangsang siswa untuk belajar lebih giat baik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun di luar waktu kegiatan belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar siswa mampu memperluas serta memperkaya wawasan dan pandangan tentang materi yang selanjutnya akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo, perubahan perilaku yang merupakan hasil belajar dapat berbentuk:

- a. Informasi verbal, yaitu penguasaan informasi dalam bentuk verbal, baik secara tertulis maupun tulisan. Misalnya: pemberian nama-nama terhadap suatu benda, definisi dan sebagainya.
- b. Kecakapan intelektual, yaitu keterampilan individu dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya dengan menggunakan simbol-simbol, misalnya penggunaan simbol matematika. Termasuk dalam keterampilan intelektual adalah kecakapan dalam membedakan (*discrimination*),

---

<sup>58</sup>Squire R. Larry, *Encyclopedia of Learning and Memory*, (*Ensiklopedia Pembelajaran dan Ingatan*), terj. Chief, (Cet: I, New York: Maxwell Macmillan Internasional, 1992), hlm. 576.

memahami konsep konkrit, konsep abstrak, aturan hukum. Keterampilan ini sangat dibutuhkan dalam menghadapi pemecahan masalah.

- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan individu untuk melakukan pengendalian dan pengelolaan keseluruhan aktivitasnya. Dalam konteks proses pembelajaran, strategi kognitif yaitu kemampuan mengendalikan ingatan dan cara-cara berfikir agar terjadi aktivitas yang efektif. Kecakapan intelektual menitikberatkan pada hasil pembelajaran.
- d. Sikap yaitu hasil pembelajaran yang berupa kecakapan individu untuk memilih macam tindakan yang akan dilakukan. Dengan kata lain, sikap adalah keadaan dalam diri individu yang akan memberikan kecenderungan bertindak dalam menghadapi suatu objek atau peristiwa, didalamnya terdapat unsur pemikiran, perasaan yang menyertai pemikiran dan kesiapan untuk bertindak.
- e. Kecakapan motorik, yaitu hasil belajar yang berupa kecakapan pergerakan yang dikontrol oleh otot dan fisik.<sup>59</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pengaruh perilaku belajar siswa dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. terutama sikap yang positif, dengan sikap yang positif terhadap proses pembelajaran siswa akan mudah dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut, serta setuju dengan peraturan-peraturan yang ditetapkan guru. Jika siswa dalam proses

---

<sup>59</sup>Oekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan dan Perilaku dalam Kesehatan*, (Cet: I, Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 132-133.

pembelajaran bidang-bidang studi atau mata-mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan sikap positif maka dapat dipengaruhi hasil belajar siswa akan tinggi. Sikap positif dalam belajar sangat penting bagi seorang siswa, karena apabila tidak demikian bagaimana siswa akan merasa senang dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam kelas. Dengan demikian sikap siswa yang dikatakan baik, maka ia akan menyukai, meminati. Maka sebaliknya sikap dikatakan tidak baik jika ia menghindari atau memusuhi. Dalam proses pembelajaran dilihat bagaimana pandangan atau sikap siswa terhadap proses pembelajaran itu langsung dimana ada guru yang mengajar.

### **5. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil usaha yang dilakukan oleh siswa dalam belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dapat diukur dan dinilai setelah siswa melakukan proses belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Siswa akan mendapatkan hasil belajar setelah siswa mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam yang sudah ditentukan dalam kriteria penilaian oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu 72. Apabila siswa tidak memenuhi kriteria nilai yang sudah ditentukan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka siswa tersebut dinyatakan belum tuntas dan harus mengikuti remedial.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>Muhammad Harits Habibi, "Hubungan Aktivitas Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sekampung Tahun Pelajaran 2018/2019", *Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro*, 2018., hlm. 1-119.

### C. Kajian Terdahulu

Pada sub bab ini peneliti mengemukakan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti peneliti dengan peneliti-peneliti yang lain. Kajian yang diteliti ialah. “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinia, dan SMA PGRI Pelita Jaya” Adapun penelitian lain ialah sebagai berikut :

Budi Irianto dalam jurnal yang berjudul “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Dalam Upaya Membangun Karakter Siswa Di SMAN 01 Sukadana Kabupaten Kayong Utara”. Hasil penelitiannya adalah peran kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam dalam upaya membangun karakter siswa di SMAN 01 Sukadana yaitu memotivasi siswa dalam melaksanakan ibadah dan muamalah. Ibadah seperti sholat dhuha, sholat dhuhur. Sedangkan muamalah seperti mengucapkan salam jika masuk kelas dan bertemu dengan guru, menghormati guru, menghargai teman, tolong menolong. Upaya kerohanian Islam dalam membangun karakter siswa melalui pendekatan secara individual, melalui pelatihan dan pembiasaan, melalui contoh (keteladanan), serta melalui kegiatan social. Melalui empat cara ini, kegiatan kerohanian Islam dapat membangun karakter siswa pada aspek cara berfikir, cara merasa dan berperilaku.<sup>61</sup> Persamaan penelitian Budi Irianto dengan peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai kegiatan ROHIS. Sedangkan letak perbedaannya penelitian Budi Irianto dengan peneliti, penelitian Budi Irianto yaitu peran kegiatan

---

<sup>61</sup>Budi Irianto, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Dalam Upaya Membangun Karakter Siswa Di SMAN 01 Sukadana Kabupaten Kayong Utara, Pontianak”: *Jurnal S-1 Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiantri*, Vol. 5 No. 1, Maret 2016, hlm. 15-16.

ekstrakurikuler kerohanian islam dalam upaya membangun karakter siswa di SMAN 01 Sukadana Kabupaten Kayong Utara, sedangkan peneliti meliki Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinia dan SMA PGRI Pelita Jaya.

Mahmudah Nur dalam jurnal yang berjudul “Resepsi Aktivistis Rohani Islam (Rohis) Terhadap Bahan Bacaan Keagamaan Di SMAN 48 Jakarta Timur Dan SMA Labschool Jakarta Timur”. Hasil penelitiannya yaitu bacaan keagamaan yang digunakan aktivis ROHIS di kedua sekolah lokasi penelitian sangat beragam. Aktivistis ROHIS lebih suka membaca buku-buku bergenre novel-novel Islami dan seputar perempuan yang mempunyai bahasa lebih lugas, mudah dipahami dan komunikatif. Motivasi siswa dalam memilih bahan bacaan tersebut adalah karena dapat menunjang kegiatan ibadah mereka, baik wajib maupun sunnah, dan berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan peristiwa sehari-sehari yang terjadi di lingkungan mereka. Ada beberapa aktivis yang suka dan gemar membaca buku-buku tentang pergerakan Islam, tetapi lebih kepada keingintahuan mereka dan rasa penasaran. Secara umum aktivis ROHIS menyukai bahan bacaan yang ringan-ringan, sesuai dengan jiwa remaja mereka dan memahami apa yang mereka mau.<sup>62</sup> Persamaan penelitian Mahmudah Nur dengan peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai kegiatan ROHIS. Sedangkan letak perbedaannya penelitian Mahmudah Nur dengan peneliti,

---

<sup>62</sup>Nur Mahmudah, “Resepsi Aktivistis Rohani Islam (Rohis) Terhadap Bahan Bacaan Keagamaan di SMAN 48 Jakarta Timur dan SMA Labschool Jakarta Timur,” *Journal of Social Science and Religion*, Vol. 22 No. 01 Juni 2015, hlm. 106-107.

penelitian Mahmudah Nur yaitu resepsi aktivis rohani islam (rohis) terhadap bahan bacaan keagamaan di SMAN 48 Jakarta Timur dan SMA Labschool Jakarta Timur, sedangkan peneliti meliki Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patenia dan SMA PGRI Pelita Jaya.

Mushbihah Rodliyatun dalam tesis yang berjudul “Peranan Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan siswa Di SMK Salatiga”. Hasil penelitiannya yaitu kegiatan ekstrakurikuler Rohis dapat berjalan dengan baik karena adanya kerjasama antara sekolah, keluarga dan masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler Rohis yang sejak lama tumbuh di SMK Salatiga bukan merupakan benih tumbuhnya terorisme dan radikalisme. Dengan sikap fundamentalis yang eksklusif dan fanatisme tinggi, penyebaran paham itu terbukti kerap terjadi di institusi-institusi pendidikan nonformal agama tertentu karena aktivitas kerohanian itu memiliki andil besar dalam membangun moralitas keberagamaan. Kegiatan Rohis memberikan pembinaan terhadap para siswa, yang nantinya ia akan menjadi orang-orang yang bermanfaat, tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi bagi keluarga serta untuk masyarakat lingkungan sosialnya.<sup>63</sup>13 Persamaan penelitian Mushbihah Rodliyatun dengan peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai kegiatan ROHIS. Sedangkan letak

---

<sup>63</sup>Mushbihah Rodliyatun, “Peranan Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan siswa Di SMK Salatiga”, *Tesis*, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2013, hlm. 124-125.

perbedaannya penelitian Mushbihah Rodliyatun dengan peneliti, penelitian Mushbihah Rodliyatun yaitu peranan pembina kegiatan ekstrakurikuler rohani islam (rohis) dalam meningkatkan sikap keberagamaansiswa di SMK Salatiga, sedangkan peneliti meliti tentang Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinia, dan SMA PGRI Pelita Jaya.

Skripsi yang ditulis oleh Desi Narita jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung tahun 2016 dengan judul Peranan Organisasi Rohani Islam dalam Meningkatkan Nilai Religius dan Kejujuran Siswa di Sma Negeri 1 Pesisir Barat Tahun Pelajaran 2015/2016. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman skala likert dan pedoman dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Analysis Interactive Model. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa organisasi rohani Islam berperan dalam kegiatan dakwah umum (studi dasar Islam, bimbingan baca Al-Qur'an, tadabur alam, majalah dinding), sedangkan dalam meningkatkan nilai religious berperan dalam kegiatan dakwah khusus (mentoring) kejujuran siswa di SMA Negeri 1 Pesisir Barat.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>Desi Narita, "Peranan Organisasi Rohani Islam dalam Meningkatkan Nilai Religius dan Kejujuran Siswa di Sma Negeri 1 Pesisir Barat Tahun Pelajaran 2015/2016", *Skripsi*, Lampung: Universitas Lampung, 2016, hlm. 1-130.



Tesis yang ditulis oleh Mushbihah Rodliyatun Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2013 dengan judul Peranan Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Salatiga. Tesis ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan Pembina ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dalam meningkatkan sikap keberagamaan siswa di SMK Salatiga yang diwakili oleh SMK Negeri 01, SMK Negeri 02, SMK Pelita dan SMK Islam Sudirman Salatiga. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan sosiologis. Pengumpulan data melalui teknik observasi, interview, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembina kegiatan ekstrakurikuler Rohis mempunyai peranan yang sangat besar dalam peningkatan sikap keberagamaan siswa di SMK Salatiga yaitu sebagai motivator, creator dan inovator, integrator, serta sublimator. Hal ini terbukti dengan adanya kesadaran siswa untuk beribadah dan berakhlak mulia terhadap Allah swt, orang tua, guru, sesama teman dan lingkungan sekitar.<sup>65</sup>

Dari beberapa hasil penelitian yang dideskripsikan di atas, memang cukup banyak tulisan ilmiah yang senada dengan tema Rohani Islam dalam membentuk sikap keagamaan peserta didik, sehingga dapat saling melengkapi satu sama lain. Pada beberapa penelitian tersebut tampak berbeda dalam cara mengkaji, variabel, dan subyek penelitian. Selain itu karya-karya tersebut mempunyai fokus permasalahan yang berbeda-beda, sama halnya dengan tesis ini. Pada penelitian ini, penulis lebih menekankan pada peran kegiatan ekstrakurikuler rohani islam (Rohis) terhadap hasil

---

<sup>65</sup>Mushbihah Rodliyatun, ..., hlm. 124-125.

belajar pendidikan agama islam. Oleh karena itu tesis ini berbeda dengan karya-karya diatas dan termasuk penelitian yang baru. Dari tinjauan pustaka di atas, belum ditemukan tesis yang berjudul “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinia, dan SMA PGRI Pelita Jaya”.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Peran kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam (ROIS) terhadap hasil belajar PAI pada SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinea, dan SMA PGRI Pelita Jaya memiliki dampak dan hasil yang baik dari setiap sekolah terhadap hasil belajar PAI dengan memaksimalkan waktu melalui setiap kegiatan dalam memahami materi-materi pembelajaran pendidikan agama Islam kepada siswa pada setiap sekolah.
2. Faktor yang pendukung dan faktor penghambat yang paling berperan penting dalam proses kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam (ROIS) terhadap hasil belajar PAI pada SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinea, dan SMA PGRI Pelita Jaya merupakan faktor non materi yaitu: *Pertama*, non materi berasal dari dalam diri pendidik maupun peserta didik, berupa siswa yang tidak berkeinginan ikut dan mensukseskan kegiatan rohani Islam dan dari pendidik karena kurang memiliki kemampuan dalam membina kegiatan ini. *Kedua*, non materi yang berasal dari keadaan dan alam, berupa sering kali jadwal yang bertabrakan sehingga mengganggu kegiatan rohani Islam ini dan keadaan alam yang sedang mengalami masa pandemic sehingga

mengganggu dan menghambat kegiatan rohani Islam ini. Sehingga mengakibatkan berpengaruh pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada setiap sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah Peneliti paparkan, maka ada beberapa hal yang ingin Peneliti sampaikan sebagai bahan masukan dan saran dalam upaya meningkatkan pendidikan menumbuhkan nilai dan *living values education* khususnya. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah agar terus mempertahankan dan mengembangkan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam (ROIS) sehingga terus meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah.
2. Bagi pemerintah kabupaten Seram Bagian Barat agar dapat mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam (ROIS) sehingga terus meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah.
3. Bagi Pascasarjana IAIN Ambon serta Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon agar mempersiapkan setiap mahasiswa dengan baik. Dengan mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam (ROIS) sehingga terus meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah, mengaplikasikannya ke dalam setiap bahan ajar, sumber belajar

dan proses pembelajaran, membuat setiap mahasiswa Pascasarjana mempelajari dan mengembangkannya.

4. Bagi mahasiswa Pascasarjana IAIN Ambon yang lain agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan pendekatan dan subjek yang berbeda.

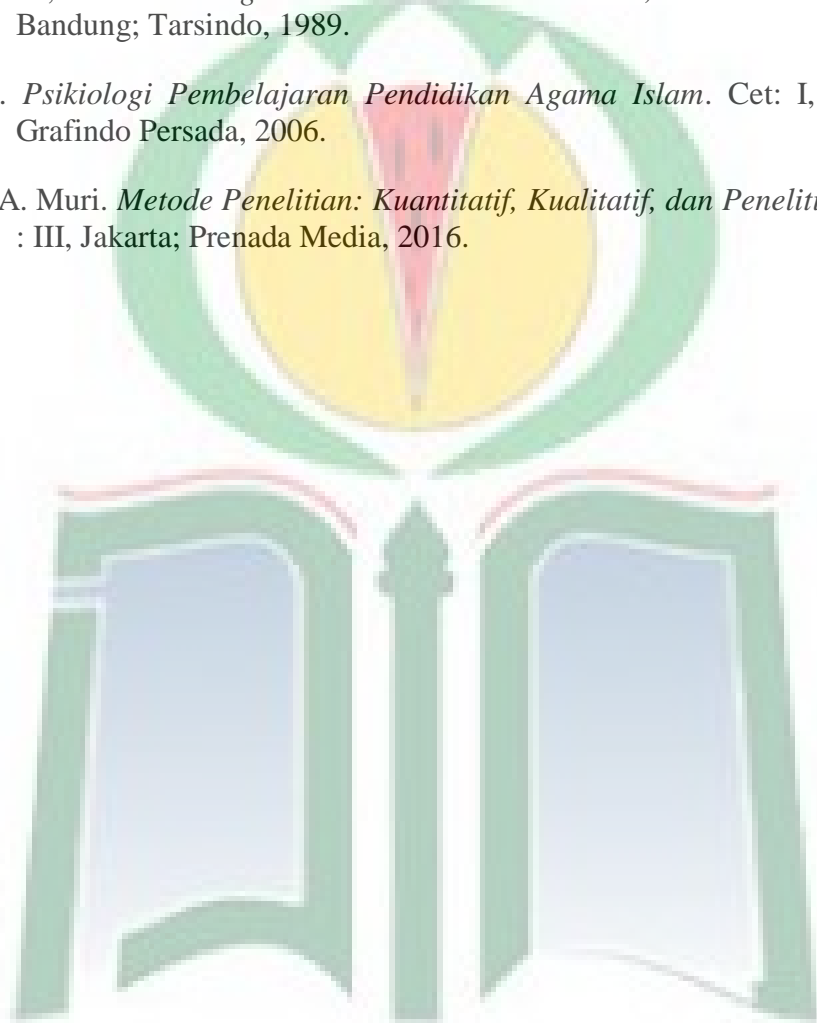


## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. *Studi Agama*. Cet: I, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1999.
- Aqib. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Cet: I, Bandung : Yarma Widya, 2011.
- Arikunto, Suharsinin. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendidikan Praktis*. Cet: I, Jakarta; Rineka Cipta, 1993.
- Batubara, Chuzaimah. Hawari Batubara, dan Iwan. *Handbook Metodologi Studi Islam*. Cet: I, Jakarta; Penada Media, 2018.
- Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Cet: V, Jakarta; Prenada Media, 2011.
- Gagne, Robert M. *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran; Terjemahan. Munandir*. Cet: I, Jakarta: Grafindo Persada, 1989.
- Habibi, Muhammad. Harits “Hubungan Aktivitas Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sekampung Tahun Pelajaran 2018/2019”, *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Cet: III, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hernawan, Asep Herry. dkk. Cet: ,*Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Indonesia, Kemenag Republik. *Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Rohani Islam (ROHIS) SMA*. Cet: I, Jakarta: DitPais, 2011.
- Irianto, Budi. “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Dalam Upaya Membangun Karakter Siswa Di SMAN 01 Sukadana Kabupaten Kayong Utara, Pontianak”: *Jurnal S-1 Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiantri*, Vol. 5 No. 1, Maret 2016.
- Larry, Squire R. *Encyclopedia of Learning and Memory, (Ensiklopedia Pembelajaran dan Ingatan)*, terj. Chief. Cet: I, New York: Maxwell Macmillan Internasional, 1992.
- Mahmudah, Nur. “Resepsi Aktivis Rohani Islam (Rohis) Terhadap Bahan Bacaan Keagamaan di SMAN 48 Jakarta Timur dan SMA Labschool Jakarta Timur,” *Journal of Social Science and Religion*, Vol. 22 No. 01 Juni 2015.

- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet: IX, Jakarta; Rineka Cipta, 2014.
- Mudjiono dan Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet: II, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Narita, Desi. “Peranan Organisasi Rohani Islam dalam Meningkatkan Nilai Religius dan Kejujuran Siswa di Sma Negeri 1 Pesisir Barat Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Skripsi*, Lampung: Universitas Lampung, 2016.
- Nasution. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Cet: II, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*. Cet: VI, Jakarta; Kencana Prenada, 2016.
- Notoatmodjo, Oekidjo *Pendidikan dan Perilaku dalam Kesehatan*. Cet: I, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Nugraha, Yogi dan Lusiana Rahmatiani, “Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa”. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, Vol. 3, No. 2, Desember 2018.
- Rodliyatun, Mushbihah. “Peranan Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaansiswa Di SMK Salatiga”, *Tesis*, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2013.
- Rusman. *Teknologi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*. Cet: I, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.
- Samudra, Aziz dan Setia Budi. *Eksistensi Ruhani Manusia*. Cet: I, Jakarta : Persada, 2005.
- Siddiq, M. Djauhar. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Cet: I, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Cet; I, Bandung: Sinar Baru, 2005.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cet: Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Cet: XXIV, Bandung; Alfabeta, 2017.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Cet: XXII , Bandung; Alfabeta, 2015.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Cet: I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Surachmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar; Metode dan Teknik*. Cet: I, Bandung; Tarsindo, 1989.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Cet: I, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. : III, Jakarta; Prenada Media, 2016.





*Lampiran I***SMAN 12 SERAM BAGIAN BARAT****Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam**

Nama : Ibu Nanang Balubun,S.Pd

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Hari Tanggal : Rabu-12-04-2021

Lokasi : SMAN 12 Seram Bagian Barat

1. Apakah sekolah ini melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam? Kalau ia apa saja kegiatannya dan bagaimana proses pelaksanaannya?  
Baca tulis alquran seminggu 2x
2. Kapan kegiatan ini dilakukan dan apa yang melatar belakangi kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam ini dilaksanakan?  
Dari tahun 2018. Karena pada mata pelajaran agama islam dituntut untuk siswa bisa membaca suci al-quran
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam?  
Penghambatnya itu biasanya dari dalam pertama, dari dalam itu banyak anak dari luar Rohis tidak mendukung anak yang di dalam Rohis dan banyak anggota yang kurang aktif. Dan faktor pendukungnya itu kerja sama antara kepala sekolah dan guru sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler rohis. Dukungan dari siswa serta sarana dan prasarana untuk kegiatan sangat baik.
4. Apakah kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam ini dapat meningkatkan hasil belajar dalam pendidikan agama Islam? Kalau ia mengapa?  
Ya, karena dengan adanya ekstrakurikuler baca alquran maka sangat berpengaruh positif terhadap baca tulis alquran di dalam kelas.
5. Apa saja materi pendidikan agama Islam yang berkaitan dan memiliki hasil belajar maksimal dari setiap kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam yang dilakukan?
  1. Kontrol diri,pransangka baik , dan persaudaraan
  2. Menuntut ilmu,menerapkan, dan menyampaikan kepada sesama
  3. Berpakaian sesuai dengan syariat islam Dan lain-lain
6. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara yang mengikuti ekstrakurikuler rohani Islam dan yang tidak mengikutinya? Kalau ada jelaskan?  
Ya ada, karena siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bisa menambah ilmu dalam membaca alquran dengan baik. Dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler masi kurang dalam membaca alquran.

### Wawancara Siswa

Nama : Yuliawan Yusuf . dkk

Jabatan : Peserta Didik

Hari Tanggal : Rabu-12-04-2021

Lokasi : SMAN 12 Seram Bagian Barat

1. Apakah sekolah ini melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam? Kalau ia apa saja kegiatannya dan bagaimana proses pelaksanaannya?  
Ya, kegiatan baca alquran seminggu 2x rabu dan jumat
2. Kapan kegiatan ini dilakukan dan apa yang melatar belakangi kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam ini dilaksanakan?  
Karna belajar pendidikan agama islam kita tuntut untuk bisa membaca alquran
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam?  
Hambatnya itu dari dalam kelas dari dalam ruangan ada sebagian teman-teman kurang mendukung kegiatanekstrakurikuler rois ini. Kami dan guru pendidikan agama Islam selalu mendukung kegiatan sektrakurikuler rois adanya kerja sama dengan kepla sekolah dengan guru-guru dan sarana prasarana di sekolah kami sangat baik.
4. Apakah kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam ini dapat meningkatkan hasil belajar dalam pendidikan agama Islam? Kalau ia mengapa?  
Ya, karena dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler kami bisa menambah ilmu dan bisa membaca alquran dengan baik.
5. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara yang mengikuti ekstrakurikuler rohani Islam dan yang tidak mengikutinya? Kalau ada jelaskan?  
Ya, kami yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kami bisa menambah ilmu keagamaan dan mampu membaca alquran dengan baik.sedangkan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mereka banyak yang belum mampu membaca alquran.
6. Berapa nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam pada UTS, PAS dan Rapot?  
Nilai UTS, 86, PAS,70 dan Rapot 80

## SMA MUHAMMADIYAH PATINEA

### Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

Nama : Ibu Harnia,S.PdI  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Hari Tanggal : Sabtu-17-04-2021  
 Lokasi : SMA Muhammadiyah Patinea

---

1. Apakah sekolah ini melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam? Kalau ia apa saja kegiatannya dan bagaimana proses pelaksanaannya?  
 Ya sekolah ini melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam, Kegiatan praktek sholat berjamaah  
 Proses pelaksanaannya buat kesepakatan dengan peserta didik dengan kami untuk melaksanakan kegiatan praktek sholat berjamaah.
2. Kapan kegiatan ini dilakukan dan apa yang melatar belakangi kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam ini dilaksanakan?  
 Pada setiap proses mata pelajaran pendidikan agama islam terapkan dikelas selanjutnya langsung masuk dikegiatan ekstrakurikuler rohis satu bulan sekali kegiatan ekstrakurikuler rohis itu adakan berupa praktek sholat berjamaah.
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam?  
 Faktor penghambatnya karena pandemik, waktu yang kurang memadai, kurangnya guru-guru yang berkompeten, dan peduli dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam banyak kegiatan terdapat kegiatan yang saling berbenturan, dan kurang keterbukaan peserta didik yang ingin dibina. Dan pendukungnya adanya kerja sama dengan baik antara kepala sekolah dan dewan guru dan peserta didik di sekolah.
4. Apakah kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam ini dapat meningkatkan hasil belajar dalam pendidikan agama Islam? Kalau ia mengapa?  
 Ya kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam ini dapat meningkatkan hasil belajar dalam pendidikan agama Islam, karena kegiatan ekstrakurikuler rohis dapat meningkatkan hasil belajar dalam pendidikan agama islam , baik bagi peserta didik maupun bagi masyarakat pada umumnya. Diharapkan adanya kesadaran dari peserta kegiatan ekstrakurikuler rohis dan masyarakat untuk memperbaiki cara beribadah dan meningkatkan nilai ibadah yang sesuai dengan ajaran islam yang di contohkan oleh Rasulullah SAW.
5. Apa saja materi pendidikan agama Islam yang berkaitan dan memiliki hasil belajar maksimal dari setiap kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam yang dilakukan?
  1. Pembentukan akhlak peserta didik

2. Bersiapan sholat lima waktu
3. Pelaksanaan ibadah puasa
6. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara yang mengikuti ekstrakurikuler rohani Islam dan yang tidak mengikutinya? Kalau ada jelaskan?

Ada perbedaan, hasil belajar dari antara peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis maka peserta didik mendapat tambahan ilmu pengetahuan dari pengalaman dari dan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis.

Sedangkan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis sudah tentu tidak memiliki tambahan ilmu dari kegiatan ekstrakurikuler rohis.



## Wawancara Siswa

Nama : Patmawati Laisouw dan Akhar Nurlette

Jabatan : Peserta didik

Hari Tanggal : Sabtu-17-04-2021

Lokasi : SMA Muhammadiyah Patinea

1. Apakah sekolah ini melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam? Kalau ia apa saja kegiatannya dan bagaimana proses pelaksanaannya?  
Ya sekolah ini melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam, Proses praktek kegiatan sholat berjamaah.  
Kami diajak oleh guru pendidikan agama islam untuk melaksanakan praktek sholat berjamaah seterusnya kami menyetujui kegiatan tersebut.
2. Kapan kegiatan ini dilakukan dan apa yang melatar belakangi kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam ini dilaksanakan?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam?  
Waktunya terbatas dan kurangnya kepedulian guru terhadap kita selaku peserta didik karena adanya covid-19 maka kegiatan kerohanian di sekolah kurang mendukung. Faktor pendukung sudah jelas pasti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam didukung dan bekerja sama dengan guru dan staf di sekolah kami Muhammadiyah Patinea.  
Satu bulan sekali,
4. Apakah kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam ini dapat meningkatkan hasil belajar dalam pendidikan agama Islam? Kalau ia mengapa?  
Ya kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam ini dapat meningkatkan hasil belajar dalam pendidikan agama Islam, karena dengan adanya ekstrakurikuler rohis sangat berpengaruh positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler rohis, yang lebih penting lagi yaitu praktek sholat berjamaah disekolah.
5. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara yang mengikuti ekstrakurikuler  
Ada perbedaan, yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis maka kita tau apa itu manfaat sholat berjamaah dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis maka dia kuran tau apa itu manfaat sholat berjamaah
6. Berapa nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam pada UTS, PAS dan Rapot?  
Nilai UTS, 81, PAS,70 dan Rapot 80

## SMA PGRI PELITA JAYA

### Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

Nama : Ode Atina S.PdI  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Hari Tanggal : Kamis,08-04-2021  
 Lokasi : SMA PGRI Pelita Jaya

---

1. Apakah sekolah ini melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam? Kalau ia apa saja kegiatannya dan bagaimana proses pelaksanaannya?  
 Ya, yasinan dan tauziah. Dilaksanakan seminggu 1 kali
2. Kapan kegiatan ini dilakukan dan apa yang melatar belakangi kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam ini dilaksanakan?  
 Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan rutin sebelum covid 19 setiap hari jumat sore. Kami merasa perlu untuk kegiatan tersebut mengingat pada jam tatap muka didepan kelas, waktunya sangat terbatas dan hanya fokus dengan materi.
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam?  
 Pembinaan keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler rohis adalah adanya pandemik Covid 19 waktunya sangat terbatas untuk mendidik siswa. Dan faktor pendukung terjalin kerja sama antara kepala sekolah, guru dan peserta didik, sumber dana dari seolah dan sarana prasarana memadai.
4. Apakah kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam ini dapat meningkatkan hasil belajar dalam pendidikan agama Islam? Kalau ia mengapa?  
 Ya kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam ini dapat meningkatkan hasil belajar dalam pendidikan agama Islam, karena dengan adanya ekstrakurikuler baca alquran maka sangat berpengaruh positif terhadap tulis baca alquran di dalam kelas.
5. Apa saja materi pendidikan agama Islam yang berkaitan dan memiliki hasil belajar maksimal dari setiap kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam yang dilakukan?
  1. Tentang berbusana muslim
  2. Bersuci
  3. Pergaulan bebas
  4. Sifat tercela(ghibah,riya,fitnah)
6. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara yang mengikuti ekstrakurikuler rohani Islam dan yang tidak mengikutinya? Kalau ada jelaskan?  
 Karena siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tentunya memiliki hal-hal yang baik seperti disiplin, rasa ingin tau terhadap ilmu agama yang maksimal kemudian pemahaman materi lebih baik dari siswa yang tidak mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler

### Wawancara Siswa

Nama : Azwar Lesmana Muhis dan Insyuliani

Jabatan : Peserta Didik

Hari Tanggal : Kamis,08-04-2021

Lokasi : SMA PGRI Pelita Jaya

1. Apakah sekolah ini melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam? Kalau ia apa saja kegiatannya dan bagaimana proses pelaksanaannya?  
Ya, Pengajian
2. Kapan kegiatan ini dilakukan dan apa yang melatar belakangi kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam ini dilaksanakan?  
Mingguan, yang melatar belakanginya adalah jam belajar disekolah sangat terbatas
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam?  
Faktor penghambat nya karena kegiatan ekstrakurikuler rohis waktunya tidak memadai karena covid 19. Dan faktor pendukungnya karena peserta didik sangat mendukung sehingga ada musyawarah dan kerja sama dengan guru PAI minta persetujuan sehingga terjalin kerja sama yang baik.
4. Apakah kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam ini dapat meningkatkan hasil belajar dalam pendidikan agama Islam? Kalau ia mengapa?  
Ya kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam ini dapat meningkatkan hasil belajar dalam pendidikan agama Islam, apa yang dikurangi pahami bisa ditanya saat kegiatan pengajian disekolah dalam kelas diluar dari pelajaran umum
5. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara yang mengikuti ekstrakurikuler rohani Islam dan yang tidak mengikutinya? Kalau ada jelaskan?  
Ada perbedaan hasil belajar siswa antara yang mengikuti ekstrakurikuler rohani Islam dan yang tidak mengikutinya, karena ikut kegiatan ekstrakurikuler rohis pemahamannya lebih baik, yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis pemahamannya kurang baik.
6. Berapa nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam pada UTS, PAS dan Rapot?  
Nilai UTS, 82, PAS,75 dan Rapot 80

**Lampiran II****Pedoman Observasi****SMAN 12 SERAM BAGIAN BARAT**

No	Kegiatan Yang Dilihat	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1.	Ta'aruf (perkenalan) pengurus dan anggota baru.	√	
2.	Pengentasan baca Al-Qur'an.	√	
3.	Tilawah dan tahsin Al-Qur'an.	√	
4.	Pesantren kilat.	√	
5.	Latihan Dasar Kepemimpinan Rohis (LDKR).	√	
6.	Latihan kader Da'i/Da'iyah/Khatib.		
7.	Tadabbur dan Tafakur Alam.		
8.	Peringatan Hari-Hari Besar Islam.		
9.	Bakti social.	√	
10.	Pentas Seni Islam.	√	
11.	Bersih-bersih Masjid/Mushalla (BBM).	√	
12.	Madding Rohis.		
13.	Bulletin.		
14.	Kotak Amal Sepekan (KAS).		
15.	Study Wisata Rohani.		
16.	Study Banding/Sharing.		
17.	I'tikaf Ramadhan.	√	
18.	Buka Puasa Bersama.	√	
19.	Menerima dan mendistribusikan zakat.		
20.	Pemotongan hewan Kurban.		
21.	Akses Web Islam.		
22.	Bedah Buku, dan lain-lain.	√	



### Pedoman Observasi

#### SMA MUHAMMADIYAH PATINEA

No	Kegiatan Yang Dilihat	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1.	Ta'aruf (perkenalan) pengurus dan anggota baru.		
2.	Pengentasan baca Al-Qur'an.	√	
3.	Tilawah dan tahsin Al-Qur'an.	√	
4.	Pesantren kilat.		
5.	Latihan Dasar Kepemimpinan Rohis (LDKR).		
6.	Latihan kader Da'i/Da'iyah/Khatib.		
7.	Tadabbur dan Tafakur Alam.		
8.	Peringatan Hari-Hari Besar Islam.	√	
9.	Bakti social.	√	
10.	Pentas Seni Islam.		
11.	Bersih-bersih Masjid/Mushalla (BBM).	√	
12.	Madding Rohis.		
13.	Bulletin.		
14.	Kotak Amal Sepekan (KAS).		
15.	Study Wisata Rohani.		
16.	Study Banding/Sharing.		
17.	I'tikaf Ramadhan.		
18.	Buka Puasa Bersama.	√	
19.	Menerima dan mendistribusikan zakat.		
20.	Pemotongan hewan Kurban.		
21.	Akses Web Islam.		
22.	Bedah Buku, dan lain-lain.		

### Pedoman Observasi

#### SMA PGRI PELITA JAYA

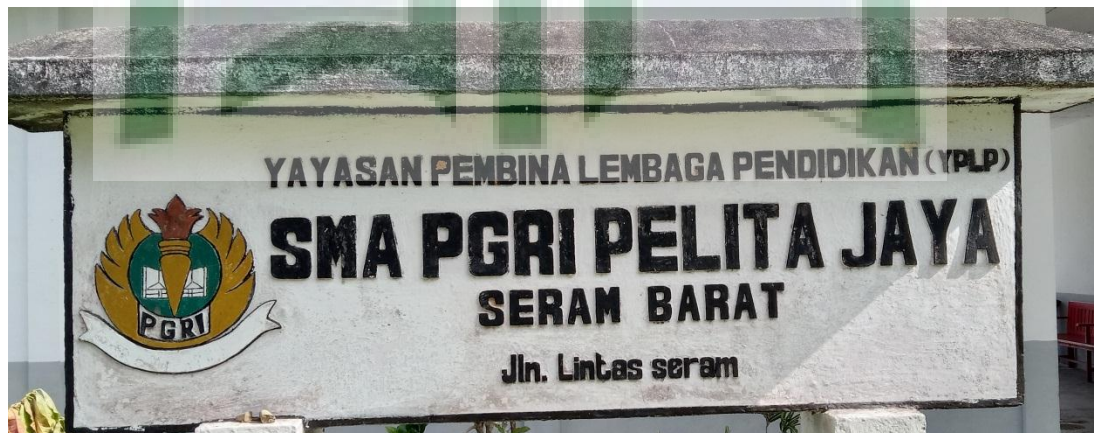
No	Kegiatan Yang Dilihat	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1.	Ta'aruf (perkenalan) pengurus dan anggota baru.	√	
2.	Pengentasan baca Al-Qur'an.	√	
3.	Tilawah dan tahsin Al-Qur'an.	√	
4.	Pesantren kilat.		
5.	Latihan Dasar Kepemimpinan Rohis (LDKR).		
6.	Latihan kader Da'i/Da'iyah/Khatib.		
7.	Tadabbur dan Tafakur Alam.		
8.	Peringatan Hari-Hari Besar Islam.	√	
9.	Bakti social.	√	
10.	Pentas Seni Islam.		
11.	Bersih-bersih Masjid/Mushalla (BBM).	√	
12.	Madding Rohis.		
13.	Bulletin.		
14.	Kotak Amal Sepekan (KAS).		
15.	Study Wisata Rohani.		
16.	Study Banding/Sharing.		
17.	I'tikaf Ramadhan.		
18.	Buka Puasa Bersama.	√	
19.	Menerima dan mendistribusikan zakat.		
20.	Pemotongan hewan Kurban.		
21.	Akses Web Islam.		
22.	Bedah Buku, dan lain-lain.		

*Lampiran III***KEADAAN TEMPAT PENELITIAN**

Papan Nama SMA Negeri 12 Seram Bagian Barat



Papan Nama SMA Muhammadiyah Patinea



Papan Nama SMA PGRI Pelita Jaya Seram Barat  
**Kegiatan Rohani Islam SMA Negeri 12 Seram Bagian Barat**



Kegiatan Ospek Pembina Akhlak Peserta Didik Baru



Kegiatan Pesantren Kilat



Kegiatan Buka Puasa Bersama



Kegiatan Bakti Sosial

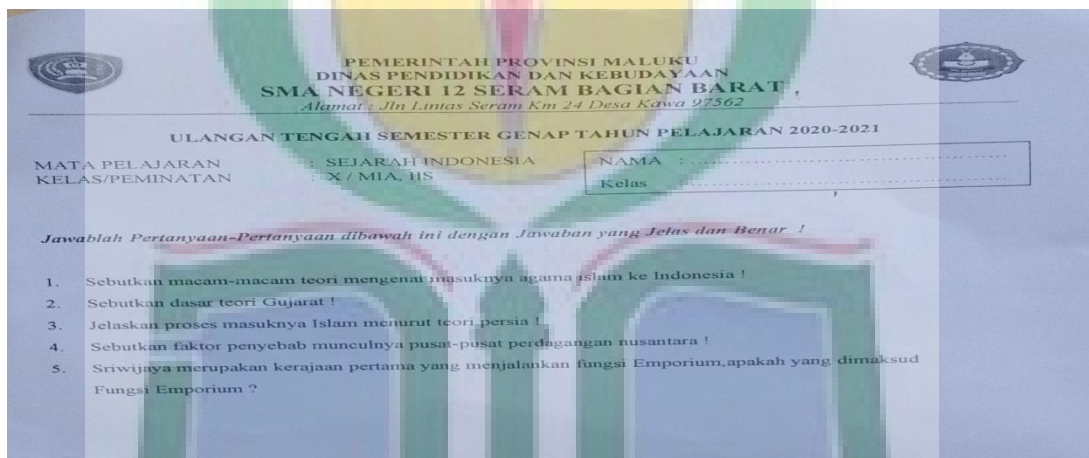
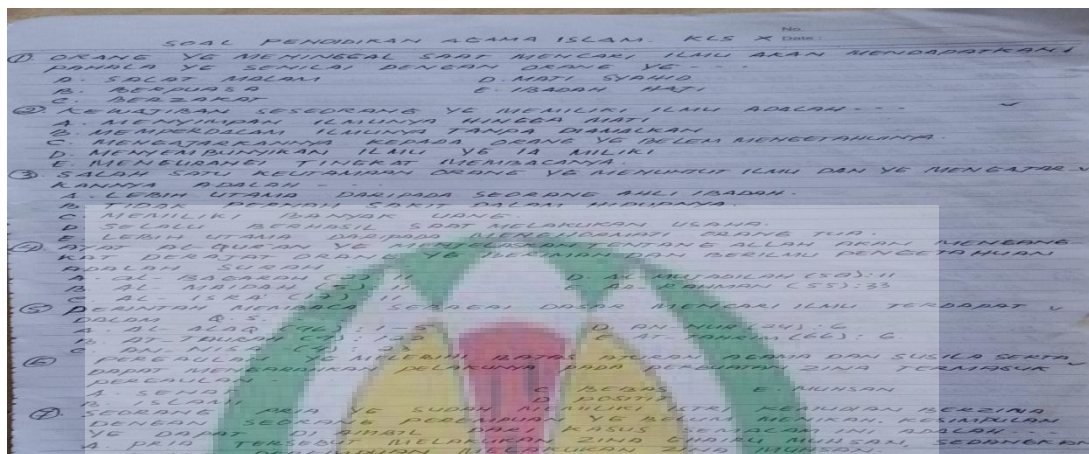


Kegiatan Lomba MTQ Tingkat Kecamatan  
Hasl Belajar Pendidikan Agama Islam

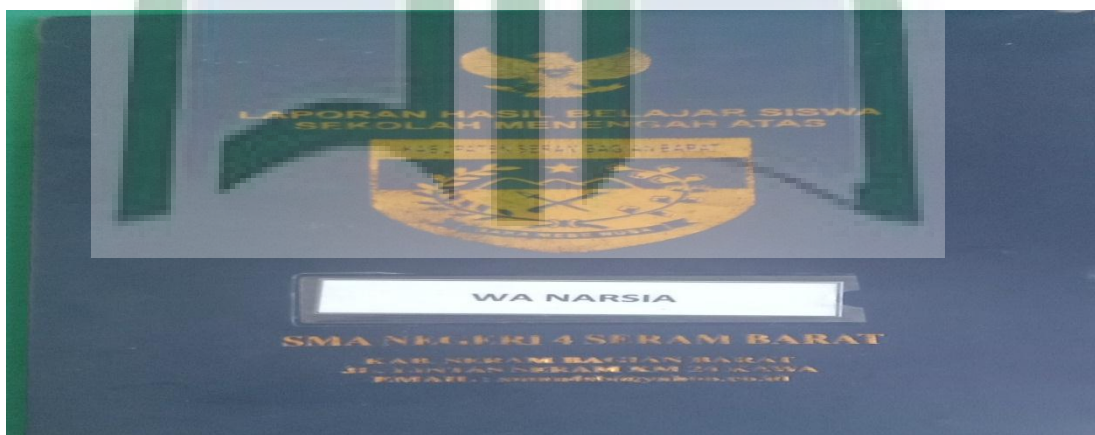
Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Seram Barat  
 Alamat : Lintas Seram, Km. 24 - Kawa  
 Semester Tahun Ajaran : I (Satu) 2020/2021

No	Nama Siswa	MATA PELAJARAN														TOTAL	RANK
		PA	PPKn	BIND	MRP	SEL	BING	SA	PKn	PKY	GEO	SEJ (1)	SOS (1)	PKS (1)	0		
1	ABAS LADY BINSIDE	75	82	77	74	78	68	72	84	85	76	80	77	75	78	2169	25
2	ARDIANSYAH	75	80	79	74	73	74	79	85	85	76	74	77	75	78	2166	27
3	ARJUN ELY	75	82	78	73	75	73	71	86	85	76	76	77	75	78	2168	26
4	ARTYA RA GORA	75	81	77	75	74	72	73	85	85	80	80	78	74	78	2184	22
5	CANI WAGOLA	80	82	78	74	78	70	80	85	85	80	80	78	78	80	2223	17
6	CICI SUTRA	80	82	78	75	80	74	81	88	85	80	80	78	78	84	2240	9
7	CINTA YUSTIKA DS	82	82	78	75	82	75	71	86	85	85	82	81	79	82	2240	9
8	DION AFRANTO	80	82	77	75	79	68	83	85	85	76	74	75	78	77	2179	24
9	EJAN LATIMAKULLITA	83	82	77	75	84	78	85	86	85	82	84	84	83	84	2280	2
10	ISKAR POPESSEY	75	83	78	77	80	73	80	85	85	78	80	78	83	83	2226	15
11	ISNAWATI RAHMUDIN	85	82	78	77	80	73	81	86	85	83	84	82	85	84	2252	4
12	ISMATI DAMBA	80	82	77	74	80	75	74	87	85	80	80	78	80	88	2242	7
13	JUHANA YASSA	89	82	79	78	84	77	90	89	85	83	84	82	85	88	2333	1
14	JUSMINI	86	88	79	77	78	68	82	88	85	78	80	80	80	88	2242	7
15	MUHAMMAD RIJAL	80	82	76	75	80	74	76	87	85	78	80	79	78	80	2224	16
16	NATASYA ALTING	82	82	76	77	80	75	81	86	85	80	81	80	78	83	2242	7
17	OGI R. RAHAKBAU	78	83	77	75	80	74	78	85	85	80	80	79	78	81	2228	13
18	RAHMA F. KOLENGSUSU	83	83	78	75	78	74	84	86	85	80	80	80	79	80	2221	19
19	RANDI HANAN	80	82	78	74	78	71	76	88	85	80	80	79	78	82	2246	6
20	RASMI	82	83	77	76	78	74	84	87	85	81	80	80	78	84	2228	13
21	RE'NO SAMSUL	79	84	79	76	78	72	74	86	85	79	80	80	78	84	2260	3
22	RINI SETIAWATI	86	83	79	77	80	73	83	85	85	81	81	80	78	84	2228	11
23	RISKA SOFIANA	85	82	78	77	78	72	74	87	85	80	80	80	78	82	2204	21
24	SUDANDI	76	83	76	75	76	72	83	85	85	78	79	78	78	79	1541	29
25	SUHARDIN	75	82	75	75	68	81	85	85	74	78	79	78	78	81	2214	20
26	SUTRIANTI TOMBALISSA	80	84	77	75	78	68	82	86	85	79	80	80	78	78	2159	28
27	WAWAN ELY	75	83	77	75	76	68	72	85	85	76	76	77	75	80	2222	18
28	YAKOBIS A. STALEKY	80	82	78	75	80	73	81	87	85	78	80	79	75	80	2192	23
29	JIMRIS, R. SANGADJI	78	82	78	75	80	69	70	85	85	78	80	78	75	80	2192	23
30	0															0	
31	0															0	
32	0															0	
33	0															0	
34	0															0	
35	0															0	

Kumpulan Nilai-Nilai Hlis Pembelajaran Siswa



Soal-Soal UAS dan PAS Siswa



Laporan Pendidikan Siswa

### Kegiatan Rohani Islam SMA Muhammadiyah Patinea



Kegiatan Pelatihan Sholat Berjamaah

### Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

NO	INDIKATOR	KEHUNDIAN	KEBERKHAIRATAN	KEBERKHAIRATAN
			PIKIR	PERILAKU
<b>KEBERKHAIRATAN A. (KEHUNDIAN)</b>				
1	Pengertian Allah yang Esa/ Tunggal	60	71	45
2	Pengertian Paripatensi dan Kesempurnaan Allah	60	72	45
3	Keberkhaian Allah	60	71	45
4	Keberkhaian Allah	60	71	45
5	Keberkhaian Allah	60	71	45
<b>KEBERKHAIRATAN B. (KEBERKHAIRATAN)</b>				
1	Keberkhaian Allah yang Esa/ Tunggal	60	71	45
2	Keberkhaian Allah yang Esa/ Tunggal	60	72	45
3	Keberkhaian Allah	60	71	45
<b>KEBERKHAIRATAN C. (KEBERKHAIRATAN)</b>				
1	Keberkhaian Allah yang Esa/ Tunggal	60	71	45
2	Keberkhaian Allah yang Esa/ Tunggal	60	72	45
3	Keberkhaian Allah	60	71	45
4	Keberkhaian Allah	60	71	45
5	Keberkhaian Allah	60	71	45
6	Keberkhaian Allah	60	71	45

### Nilai Hasil Belajar Siswa

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH  
WILAYAH MUHAMMADIYAH MALUKU  
SMA MUHAMMADIYAH PATINEA

NASKAH SOAL ULANGAN SEMESTER GENAP - T.A.2020/2021

Nama Kelas :  
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam Waktu : 90 Menit

A. Berilah Tanda Silang X Pada Huruf A, B, C, D, E Yang Dianggap Jawaban Paling Tepat Dan Benar.

1. Ayat yang menjelaskan tentang turunkah kami jala yang lurus, ayat tersebut terdapat dalam surat...  
A. Al-Insan ayat 29 B. Al-Baqarah ayat 73 C. Al-Fatihah ayat 6 D. Al-Mumtahanah ayat 60 E. Al-Mumtahanah ayat 3
2. Katakanlah bahwa dialah Allah yang Maha Esa. Pengertian ayat tersebut terdapat dalam Al-qur'an surat...  
A. Surat Al-Falaq ayat 2 B. Surat Al-Fatihah ayat 4 C. Surat Al-Kafirun ayat 1 D. Surat Al-Baqarah ayat 2 E. Surat Al-Baqarah ayat 2
3. Demi nama sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam keraguan, kecuali orang-orang yang beriman kepada Allah SWT dan berpegang pada apa yang telah berpegang dengan keteguhan dan tidak berpaling dengan kebalkannya. Kalimat tersebut terdapat dalam Al-qur'an surat...  
A. Surat Al-Takwir ayat 4 B. Surat Al-Falaq ayat 1 C. Surat Al-Falaq ayat 1, 2 D. Surat Al-Asr ayat 1, 2 dan 3 E. Surat Al-Zalzalah ayat 1
4. Segeluh manusia dibangkitkan dari alam kubur sesudah hari kiamat disebut...  
A. Barzakh B. Barzakh C. Barzakh D. Barzakh E. Barzakh
5. Nama lain dari alam barzakh adalah...  
A. Alam barzakh B. Alam kubur C. Akhirat D. Neraka E. Surga
6. Nama lain dari alam barzakh adalah...  
A. Alam kubur B. Alam kubur C. Akhirat D. Neraka E. Surga
7. Yaqin dan makjuf adalah bahasa perusak yang muncul pada saat menjelang hari...  
A. Hari ulung tahun Amerika B. Hari kiamat C. Hari kiamat nasional D. Hari kiamat E. Hari tarikh
8. Pacing mahsur adalah tempat yang luas untuk berkumpulnya manusia setelah...  
A. Hari kiamat B. Hari kiamat C. Hari kiamat D. Hari kiamat E. Pulang dari perjalanan jauh
9. Dahil yang digunakan berdasarkan pernikahan yang sehat disebut daill...  
A. Dahil Naqli B. Dahil Naqli C. Dahil Naqli D. Dahil Naqli E. Dahil Naqli
10. Segeluh manusia akan lebih terhormat karena...  
A. Agama B. Agama C. Agama D. Agama E. Agama

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH  
WILAYAH MUHAMMADIYAH MALUKU  
SMA MUHAMMADIYAH PATINEA

NASKAH SOAL ULANGAN SEMESTER GENAP - T.A.2020/2021

Nama Kelas :  
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam Waktu : 90 Menit

A. Berilah Tanda Silang X Pada Huruf A, B, C, D, E Yang Dianggap Jawaban Paling Tepat Dan Benar.

1. Hari dimungkinkannya seluruh manusia dari alam kubur di sebut...  
A. Tarikh B. Tarikh C. Tarikh D. Tarikh E. Tarikh
2. Turunkah kami jala yang lurus, ayat tersebut terdapat dalam surat...  
A. Al-Insan ayat 29 B. Al-Baqarah ayat 73 C. Al-Fatihah ayat 6 D. Al-Mumtahanah ayat 60 E. Al-Mumtahanah ayat 3
3. Katakanlah bahwa dialah Allah yang Maha Esa. Pengertian ayat tersebut terdapat dalam Al-qur'an surat...  
A. Surat Al-Falaq ayat 2 B. Surat Al-Fatihah ayat 4 C. Surat Al-Kafirun ayat 1 D. Surat Al-Baqarah ayat 2 E. Surat Al-Baqarah ayat 2
4. Demi nama sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam keraguan, kecuali orang-orang yang beriman kepada Allah SWT dan berpegang pada apa yang telah berpegang dengan keteguhan dan tidak berpaling dengan kebalkannya. Kalimat tersebut terdapat dalam Al-qur'an surat...  
A. Surat Al-Takwir ayat 4 B. Surat Al-Falaq ayat 1 C. Surat Al-Falaq ayat 1, 2 D. Surat Al-Asr ayat 1, 2 dan 3 E. Surat Al-Zalzalah ayat 1
5. Segeluh manusia dibangkitkan dari alam kubur sesudah hari kiamat disebut...  
A. Barzakh B. Barzakh C. Barzakh D. Barzakh E. Barzakh
6. Nama lain dari alam barzakh adalah...  
A. Alam barzakh B. Alam kubur C. Akhirat D. Neraka E. Surga
7. Yaqin dan makjuf adalah bahasa perusak yang muncul pada saat menjelang hari...  
A. Hari ulung tahun Amerika B. Hari kiamat C. Hari kiamat nasional D. Hari kiamat E. Hari tarikh
8. Pacing mahsur adalah tempat yang luas untuk berkumpulnya manusia setelah...  
A. Hari kiamat B. Hari kiamat C. Hari kiamat D. Hari kiamat E. Pulang dari perjalanan jauh
9. Dahil yang digunakan berdasarkan pernikahan yang sehat disebut daill...  
A. Dahil Naqli B. Dahil Naqli C. Dahil Naqli D. Dahil Naqli E. Dahil Naqli
10. Segeluh manusia akan lebih terhormat karena...  
A. Agama B. Agama C. Agama D. Agama E. Agama
11. Ayat yang menjelaskan tentang turunkah kami jala yang lurus, ayat tersebut terdapat dalam surat...  
A. Al-Insan ayat 29 B. Al-Baqarah ayat 73 C. Al-Fatihah ayat 6 D. Al-Mumtahanah ayat 60 E. Al-Mumtahanah ayat 3

### Soal-Soal UTS dan PAS Siswa



### Kegiatan Rohani Islam SMA PGRI Pelita Jaya Seram Barat



Kegiatan Praktek Wudhu Siswa



Kegiatan Praktek Sholat Siswa



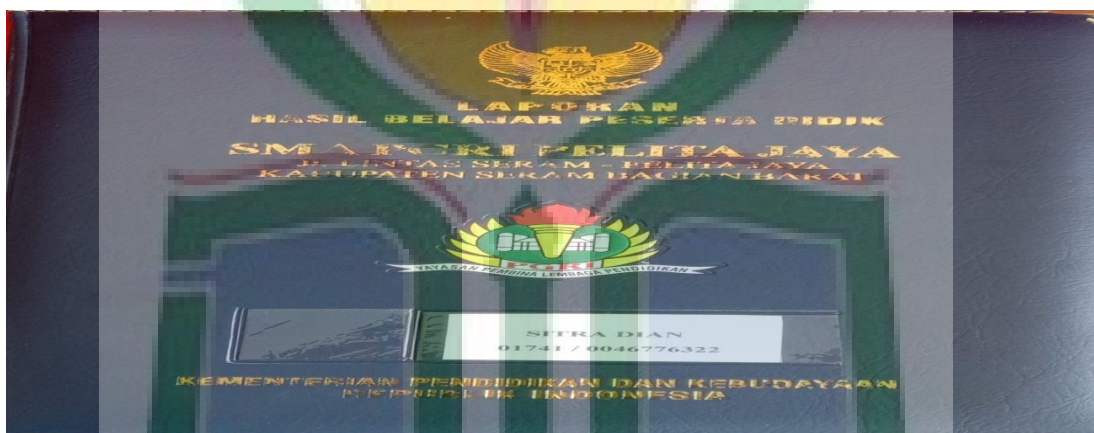
Kegiatan MTQ Kecamatan Seram Bagian Timur

### Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

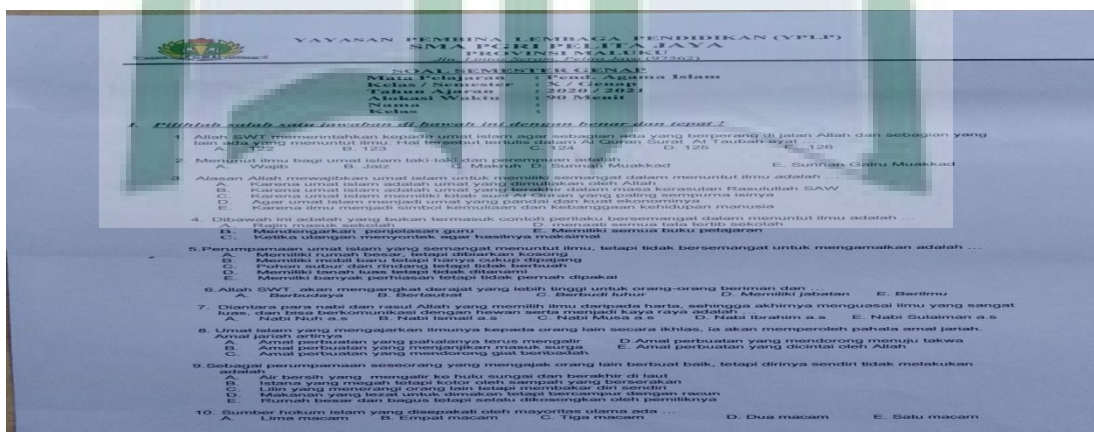
No	Deskripsi	KKR	Nilai	Nilai Rata-rata	Deskripsi
<b>B. PENGETAHUAN</b>					
<b>kelompok A (Umum)</b>					
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	60	76	B	Memiliki kemampuan untuk baik dalam memahami dan menjelaskan konsep dasar keagamaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	60	73	C	Memiliki kemampuan untuk baik dalam memahami dan menjelaskan konsep dasar keagamaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3	Bahasa Indonesia	60	73	C	Memiliki kemampuan untuk baik dalam memahami dan menjelaskan konsep dasar keagamaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
4	Matematika	60	71	C	Memiliki kemampuan untuk baik dalam memahami dan menjelaskan konsep dasar keagamaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
5	Sejarah Indonesia	60	74	B	Memiliki kemampuan untuk baik dalam memahami dan menjelaskan konsep dasar keagamaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
6	Bahasa Inggris	60	77	B	Memiliki kemampuan untuk baik dalam memahami dan menjelaskan konsep dasar keagamaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
<b>kelompok B (Umum)</b>					
1	Seni Budaya	60	74	B	Memiliki kemampuan untuk baik dalam memahami dan menjelaskan konsep dasar keagamaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
2	Pendidikan Jaman Canggih dan Kesehatan	60	75	B	Memiliki kemampuan untuk baik dalam memahami dan menjelaskan konsep dasar keagamaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3	Prakarya dan Kewirustasaan	60	74	B	Memiliki kemampuan untuk baik dalam memahami dan menjelaskan konsep dasar keagamaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
<b>kelompok C (Peminatan)</b>					
<b>I. Peminatan Matematika dan Ilmu Alam</b>					
1	Matematika	60	69	C	Memiliki kemampuan untuk baik dalam memahami dan menjelaskan konsep dasar keagamaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
2	Biologi	60	74	B	Memiliki kemampuan untuk baik dalam memahami dan menjelaskan konsep dasar keagamaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3	Fisika	60	79	B	Memiliki kemampuan untuk baik dalam memahami dan menjelaskan konsep dasar keagamaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
4	Kimia	60	80	B	Memiliki kemampuan untuk baik dalam memahami dan menjelaskan konsep dasar keagamaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
5	Peminatan 5	60			
6	Peminatan 6	60			
<b>II. Lintas Minat dan/atau Pendidikan Minat</b>					
1	Geografi	60	81	B	Memiliki kemampuan untuk baik dalam memahami dan menjelaskan konsep dasar keagamaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

RAPOR SMA PGRI PELITA JAYA  
Sura dan 1/274 / Klaten, 8 Mei / semester 1 / 2019-2020

### Hasil Belajar Siswa



### Rapot Siswa



### Soal UTS Siswa

## Dokumentasi Wawancara

### SMA NEGERI 12 SERAM BAGIAN BARAT



Wawancara Dengan Guru PAI



Wawancara Dengan Siswa

## SMA MUHAMMADIYAH PATINEA



Wawancara Dengan Guru PAI



Wawancara Dengan Siswa

**SMA PGRI PELITA JAYA**



Wawancara Dengan Guru PAI



Wawancara Dengan Siswa



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln Raya Pattimura No. 1 - Lt V Telp - Fax. (0911) 351155  
 AMBON

**PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 074 /245 / BKBP / III / 2021

- a. Dasar
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
  3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.672 / 12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Keplatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk
  4. Peraturan Gubernur Nomor : 34 Tahun 2020 tentang Kedudukan Tugas dan Fungsi Susunan Organisasi dan Tata Kerja, Bdaan Pengelolah Perbatasan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Maluku.
- d. Menimbang
- Surat Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor: B-54/In.09.Ps/HM.01/03/2021 tanggal 22 Maret 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

- a. Nama : SYARIF ELLY  
 b. Identitas : Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon  
 c. NIM : 190401017  
 d. Untuk
- 1) Melakukan penelitian dalam rangka penulisan Tesis dengan judul  
**"Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinia dan SMA PGRI Pelita Jaya"**
  - 2) Lokasi Penelitian : SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinia dan SMA PGRI Pelita Jaya
  - 3) Waktu/lama penelitian : 23 Maret 2021 s/d 23 April 2021
  - 4) Anggota
  - 5) Bidang Penelitian : Pendidikan Agama Islam
  - 6) Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- b. Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : *Penelitian*.
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan bertanggung
- f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- g. Menyampaikan 1 (satu) Eks. hasil penelitian kepada Gubernur Maluku Cq. Ka. Badan Kesbangpol Prov. Maluku.
- h. Surat Rekomendasi ini berlaku sampai dengan 23 April 2021, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/ pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Ambon, 29 Maret 2021  
 An. GUBERNUR MALUKU  
 KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



D. LEWAKABESSY, SE, M.Si

Pembina

NIP. 19700915 199403 1 008

**Tembusan**, disampaikan kepada Yth

1. Gubernur Maluku di Ambon (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku
3. Direktur Pascasarjana IAIN Ambon
4. Kepala SMAN 12 Seram Bagian Barat
5. Kepala SMA Muhammadiyah Patinia
6. Kepala SMA PGRI Pelita Jaya
7. Sdr. Syarif Ely
8. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 12 SERAM BAGIAN BARAT

Jl. Lintas Seram, Km. 24 Kawa – 97562 email: sman4sb@gmail.com



SURAT KETERANGAN

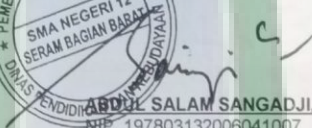
Nomor : 420 / 15 / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 12 Seram Bagian Barat, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SYARIF ELLY  
Identitas : Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon  
NIM : 190401017  
Judul Tesis : " Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada SMA 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinia dan SMA PGRI Peiita Jaya" .

Telah melaksanakan Penelitian sesuai dengan Judul Tesis tersebut di atas pada tanggal 11 sampai dengan 20 April 2021

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

20 April 2021  
Pit. Kepala Sekolah  
  
ABDUL SALAM SANGADJI, S.Pd  
NIP. 197803132006041007



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENEGAH  
WILAYAH MUHAMMADIYAH MALUKU  
SMA MUHAMMADIYAH PATINEA**

Jl. Pantai Wisata-Patinra.Kec Seram Barat.Kab Seram Bagian Barat

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NOMOR...../...../2021

Yang bertanda tangan di bawah ini SMA Muhammadiyah Patinea Kecamatan Seram Barat Kabupaten Serma Bagian Barat

Nama : **SYARIF ELLY**  
 Identitas : Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon  
 NIM : 190401017  
 Judul Tesis : **"Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada SMAN 12 Seram Bagian Barat, SMA Muhammadiyah Patinea dan SMA PGRI Pelita Jaya."**

Telah melaksanakan Penelitian sesuai dengan judul tesis tersebut diatas pada tanggal 20 sampai dengan 24 April 2021

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Seram Bagian Barat.24 April 2021

Kepala Sekolah

**UMAR HELUTH,S.Ip**